

**PERAN EMANSIPASI WANITA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA BURUH TEMBAKAU  
CV.NYOTO SAMPURNO DI DESA GAMBIRONO  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
Oleh:  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Vila Mustika  
NIM. E20192356  
**JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2024**

**PERAN EMANSIPASI WANITA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA BURUH TEMBAKAU  
CV.NYOTO SAMPURNO DI DESA GAMBIRONO  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2024**

**PERAN EMANSIPASI WANITA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA BURUH TEMBAKAU  
CV.NYOTO SAMPURNO DI DESA GAMBIRONO  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

**Vila Mustika**  
**NIM. E20192356**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

**PERAN EMANSIPASI WANITA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA BURUH TEMBAKAU  
CV.NYOTO SAMPURNO DI DESA GAMBIRONO  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Senin

Tanggal: 09 Desember 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si.,MM  
NIP: 198509152019032005

Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E  
NIP: 198006262023212023

Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP (  )

2. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si (  )

Menyetujui  
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl 16: Ayat97)\*

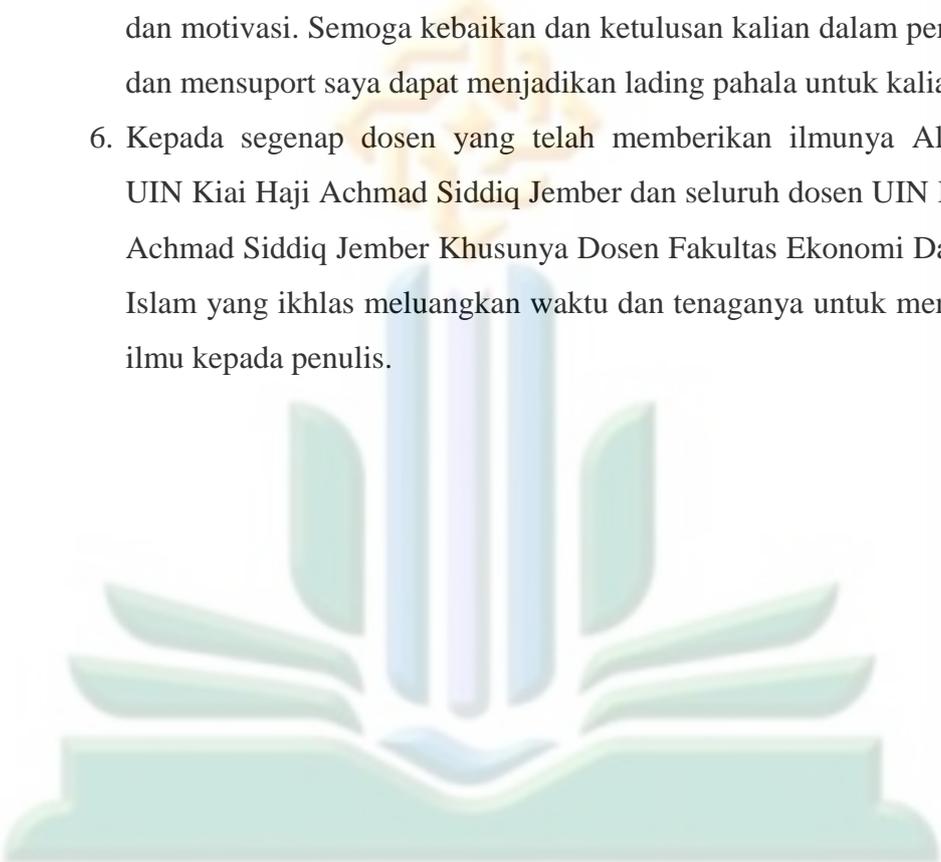
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah segala puji bagi Allah SWT serta sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dalam terselesainya karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Vila Mustika, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan dengan perjalanan yang panjang ini, dengan perjalanan yang penuh luka, sakit, rapuh, senang dan bahagia. Terima kasih karena selalu berusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan sarjana-1 ini, terima kasih karena tidak menyerah walau jalan yang dilewati begitu sulit mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk berhenti. Apapun proses penyusunan skripsi ini secara baik dan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Mari berkeja keras lagi setelah ini, tetap semangat dan jangan pernah menyerah.
2. Kepada Suamiku Muhammad Ridwan Nullah S.TP. yang kasih sayang dan perhatiannya utuh untukku, yang selalu sabar dan pengertian dalam keadaan apapun, menjadi pendengar yang baik sehingga istrimu ini dapat menyelesaikan skripsi. Dan teruntuk anak pertamaku tercinta Muhammad Akhtar Midzi Al-Fasih yang selalu pengertian dan selalu menjadi penyemangatku dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kedua orang tuaku Almarhum bapak tercinta Muhalim dan ibunda tercinta Marwiyah dan juga kepada Bapak mertuaku Seneman dan ibu mertuaku Suwarti terima kasih atas doa yang selalu menyertaiku dan dukungan yang selalu kalian berikan, semangat dan jerih payah kalian yang sudah membesarkan anak-anak kalian dengan penuh kasih sayang.
4. Kepada saudara kembarku Vicka Mustika dan saudara kandungku Imam Harianto dan Sofiatun Hasanah terima kasih atas semangat dan dukungan kalian semoga kita semua menjadi anak yang membangkan kedua orang tua kita.

5. Kepada seluruh teman-temanku terutama Nora Sakinah dan Feny Faramyta terima kasih selalu membantu dan selalu memberi dukungan dan motivasi. Semoga kebaikan dan ketulusan kalian dalam pertemanan dan mensupport saya dapat menjadikan lading pahala untuk kalian.
6. Kepada segenap dosen yang telah memberikan ilmunya Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Khususnya Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Vila Mustika, 2024:** Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember

**Kata Kunci: Emansipasi Wanita, Kondisi Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau**

Wanita adalah ikon utama dalam kehidupan, dan perhiasan dianggap oleh sebagian manusia sebagai sesuatu yang indah dan menjadi pusat perhatian. Dalam kehidupan, banyak kita temui peran wanita tanpa mengecilkan peran pria. Banyak pula seorang berhasil mendidik anaknya menjadi orang berprestasi, masih banyak memandang sebelah peran wanita tersebut. Peranan wanita diberbagai sektor khususnya di bidang ekonomi atau meningkat, terlihat dari meningkatnya partisipasi angkatan kerja (TPAK) wanita produktif. Peningkatan jumlah tenaga kerja wanita terseret dalam sector induksi terjadi karena dua factor: sektor induksi banyak menemukan ketelitian, ketekunan, dan beberapa sifat lainnya merupakan ciri kaum wanita.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana kondisi perekonomian keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember? 2) Bagaimana peran Emansipasi wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kondisi perekonomian keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember? 2) untuk mengetahui peran Emansipasi wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Bangsalsari Jember?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dengan jenis penelitian Field reseach dan Deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan trigulasi dengan mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang diperoleh di buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Bangsalsari Jember.

Kesimpulan penelitian ini adalah CV. Nyoto Sampurno adalah perusahaan pengelola tembakau cerutu, CV. Nyoto Sampurno Desa Gambirono adalah perusahaan cabang dari perusahaan CV. Nyoto Sampurno yang berada di desa Karangayar Ambulu Jember. Perusahaan ini menerapkan Emansipasi wanita kepada para buruh tembakau disana, karna mayoritas pekerja di sana adalah perempuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih yan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberi kemudahan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Dr. Sofiah, M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
7. Perpustakaan Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember yang sudah memberikan beberapa refrensi jurnal untuk menyusun Skripsi.

8. Ibu Yulianwati selaku Administrasi CV. Nyoto Sampurno yang telah berkenan memberikan ijin dan informasi yang di perlukan oleh penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembahasan dan penulisan pada skripsi ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, maka kritik dan saran selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengembangan khazanah keilmuan kita semua.

Jember, 25 November 2024

Penulis

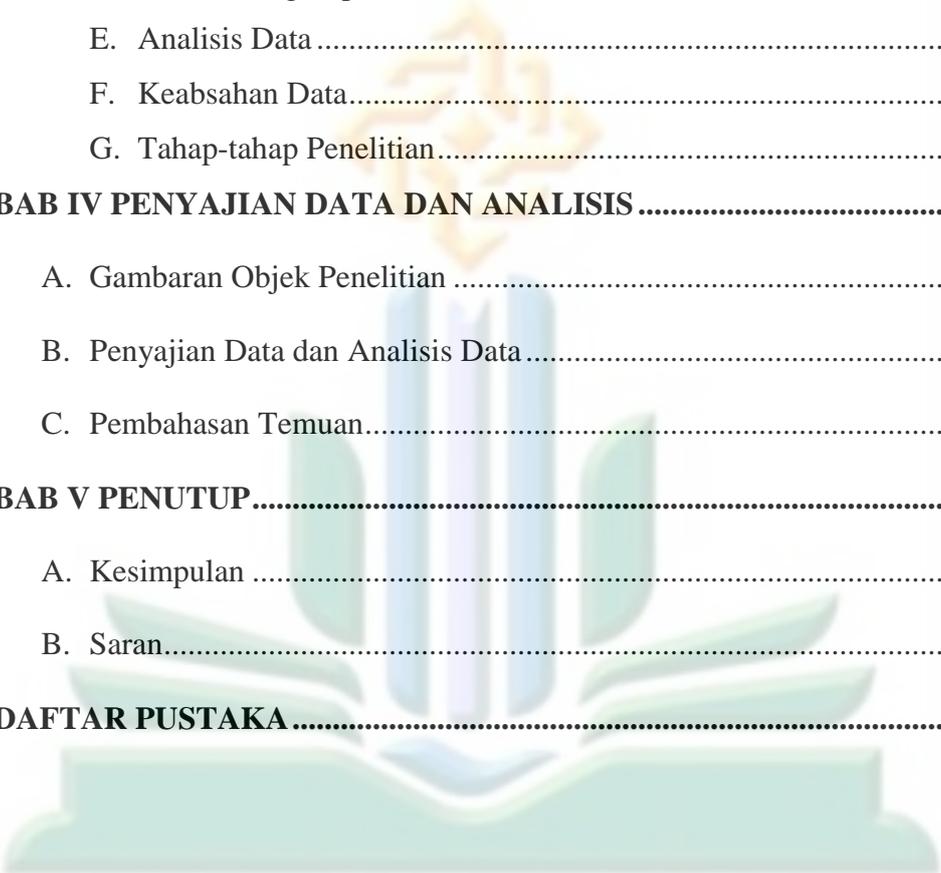
Vila Mustika  
NIM E20192356

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	6
D. Definisi Istilah.....	8
1. Peran.....	8
2. Emansipasi .....	8
3. Wanita .....	9
4. Perekonomian Keluarga.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori.....	22
1. Peran Emansipasi Wanita.....	22
2. Kedudukan Wanita Meningkatkan Ekonomi .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34

C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>


  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Tahap-Tahapan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Desa Gambirono .....	43
Tabel 4.2 Tata guna Kondisi alam .....	44
Tabel 4. 3 Pekerja Desa Gambirono .....	46
Tabel 4.4 Struktur Perusahaan CV. Nyoto Sampurno Gambirono .....	50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### A. Konteks Penelitian

Berbicara mengenai wanita tidak akan pernah ada ujungnya, karena wanita adalah ikon utama dalam kehidupan. Bahkan sebuah perhiasan untuk wanita. Perhiasan dianggap oleh sebagian manusia sebagai sesuatu yang indah dan menjadi pusat perhatian. Dalam kehidupan manusia banyak kita temui peran wanita tanpa mengesalkan peran pria. Banyak cerita tentang sebuah keberhasilan yang di capai pemimpin besar karna peran wanita. Banyak pula seorang ibu berhasil mendidik anaknya menjadi orang berprestasi. Tetapi masih banyak yang memandang sebelah peran wanita tersebut. Pandangan tersebut tidak saja peran di sektor publik bahkan dalam ranah rumah tangga sendiripun, wanita dianggap memiliki peran yang minor.<sup>1</sup>

Peranan wanita diberbagai sektor khususnya di bidang ekonomi pada saat ini meningkat, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya partisipasi angkatan kerja (TPAK) wanita produktif. Usia wanita produktif dari 15-65 tahun dan wanita non produktif 65 tahun ke atas. Peningkatan jumlah tenaga kerja wanita yang terseret dalam sector induksi terjadi karena dua factor. Pertama karena sektor induksi banyak yang menuntut ketelitian, ketekunan, dan beberpa sifat lainnya yang umumnya merupakan ciri kaum wanita. Kedua karena tenaga kerja wanita di pandang lebih penurut sehingga lebih

---

<sup>1</sup> Sri Fadilah kesetaraan gender, fenomena pergeseran peran ekonomi wanita dari tulang rusuk menjadi tulang punggung (jurnal gender dan anak)(jl.tamansari no.1 Bandung 40116) h.18

mengutamakan bagi perusahaan. Bagi pekerja wanita keuntungannya adalah pada industri ini tidak di butuhkan kreteria pendidikan sebagai syarat kerja.<sup>2</sup>

Kabupaten Jember merupakan sebuah kapupaten di provinsi Jawa Timur yang penduduknya sudah mencapai 2.536.729 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.264.968 dan perempuan 1.271.761 berdasarkan data terakhir tahun 2020. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari pada jumlah penduduk laki-laki (Jember dalam angka, 2020).<sup>3</sup>

Kabupaten Jember terkenal sebagai salah satu kota penghasil tembakau terbaik didunia. Di Kabupaten Jember terdapat 9 Industri tembakau yang bergerak di bidang pengeringan dan pengelohan. Diantaranya adalah PT. Banyu Mukti, PT. LDO, CV, Nyoto Sampurno, PT. Mangli Djaya Raya, PT. Potang Agung, PT. Tempurejo Gudang Langkap, PTP XXII Kebung Ajung Gayasan, UD. Lambang Buana Indah Tobacco, UD. Nyoto Permadi. Yang berada di Kecamatan Wuluhan, Bangsalsasari, Mangli, Ambulu, Tempurejo, Mumbulsari, Ledokombo, Pakusari, Kalisat, Sumber Jambe, dan Kecamatan Sukowono. Kabupaten Jember telah lama terkenal dan melegenda sebagai “kota tembakau” yang merupakan salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk yang berkualitas. Meningkatnya hasil produksi tembakau setiap tahunnya bukanlah menjadi beban kepada masyarakat. Namun akan menjadi peluang untuk masyarakat dimana dapat mengurangi jumlah penduduk/tenaga kerja yang menganggur, karena

---

<sup>2</sup> Sheyla Rosita Manop, Analisis factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja wanita di gudang tembakau sortasi di kabupaten jember

<sup>3</sup> Hasil sensus penduduk 2020 kabupaten Jember

tembakau yang dihasilkan tidak hanya berhenti dalam bentuk tembakau saja melainkan akan diolah untuk menjadi bentuk lainnya. Salah satu pabrik yang mengelolah tembakau di Jember adalah CV. Nyoto Sampurno.<sup>4</sup>

Dikabupaten Jember ada tiga perusahaan pabrik perseorangan yang bergerak di bidang pengeringan dan pengelolaan salah satunya Pabrik Tembakau CV. Nyoto Sampurno adalah pabrik produksi tembakau milik perseorangan yang terletak di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno, dalam memproduksi tembakau membutuhkan 1200 sampai 1223 sumberdaya manusia untuk memproduksinya, karena dalam produksi banyak tahapan-tahapan yang harus dilakukan sehingga membedakan kualitas sesuai tembakau. Dalam hal produksi, Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno banyak merekrut wanita khususnya yang bertempat tinggal di Desa Gambirono dan sekitarnya. Di pilihnya pekerja wanita karena seorang wanita bisa di bilang halus dan telaten dalam pekerjaan. Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno tidak mensyaratkan ijazah pendidikan untuk melamar menjadi pekerja gudang. Hanya saja kemauan dan ketelaten dalam berkerja yang dibutuhkan. Di gudang CV. Nyoto Sampurno bukan saja menerima pekerja yang usianya produktif melainkan juga menerima wanita non produktif, di CV. Nyoto sampurno wanita Produktif ada 81% dan wanita non produktif ada 19%. CV Nyoto Sampurno tidak mementingkan usia pekerjanya karena yang lebih utama itu kemauan, ketekutan dan ketelaten dalam

---

<sup>4</sup> Maktubatul Hasanah “Analisis Faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita bekerja di ptpn x unit industri Bobbin kecamatan Arjasa Kabupaten Jember (e-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember UNEJ Jember, 2019) h 57-58

pekerjaan, selain itu pihak gudang masih memberitahukan cara berkerja yang baik dinamakan dengan sekolah gudang yang dilakukan oleh ibuk gudang sebutannya. Meskipun pekerjaan yang dilakukan di gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno sangat berat tidak mematahkan semangat para pekerja untuk melanjutkan bekerja di gudang tersebut, karna para pekerja masih memiliki hak-hak pribadi seperti hak wanita yang mana setiap ada kendala dalam keluarga atau hal pribadi pihak pabrik tidak mempermasalahkan hal tersebut.<sup>5</sup>

Peran istri tidak hanya sebagai ibu dalam rumah tangga, namun istri juga bisa membantu mencari penghasilan bagi kebutuhan hidup keluarga. Mereka tidak hanya mengandalkan pendapatan suami yang rata-rata dari hasil buruh tani hanya memperoleh RP. 50.000-60.000/perhari. Sedangkan suami yang berkerja sebagai buruh perkebunan rata-rata memperoleh Rp. 80.000-100.000/hari. Jika dihitung perbulannya itu tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluarga. Maka peran istri turut andil dalam perekonomian keluarga salah satunya berkerja dipabrik yang rata-rata memperoleh RP. 61.800/hari jika di hitung perbulannya itu lebih dari cukup apabila pendapatannya di jadikan satu dengan pendapan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>6</sup>

Dari beberapa uraian di atas maka dapat di simpulkan seorang wanita yang biasanya berdiam diri dirumah mengurus suami dan anaknya kini harus ikut bekerja, meskipun pekerjaan yang dilakukan sangat berat dengan mengangkat tembakau dalam jumlah besar yang semestinya pekerjaan itu

---

<sup>5</sup> Data di peroleh dari hasil wawancara awal dengan ibu Rofi selaku ibuk gudang dan yulianwati selaku administrasi

<sup>6</sup> BPS Jember

dilakukan oleh seorang laki-laki beralih fungsi dilakukan oleh seorang wanita. Setiap hari para perempuan tidak mengeluh melakukan suatu pekerjaan yang sudah menjadi tugasnya dalam perusahaan tersebut, menyiapkan makan untuk suami dan anaknya tanpa bantuan orang lain, meninggalkan keluarga dari pagi disibukkan dengan urusan rumah tangga kemudian urusan pekerjaan di gudang dan ketika sore hari masih disibukkan dengan urusan rumah tangganya.

Berdasarkan fenomena diatas maka dari itu peneliti tertarik meneliti “PERAN EMANSIPASI WANITA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA BURUH TEMBAKAU CV. NYOTO SAMPURNO DI DESA GAMBIRONO BANGSALSARI JEMBER”

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitain kualitatif disebut dengan fokus peneliatian. Bagian ini mencantumkan semua fous permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui proses penelitian. Focus penelitain harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang di tuangkan dalam bentuk kalimat tanya.

1. Bagaimana Kondisi perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.

Berdasarkan focus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Kondisi perekonomian Keluarga buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui peran Emansipasi wanita dalam meningkatkan Perekonomian keluarga buruh pabrik Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan serangkaian atau kumpulan kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan untuk pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan yang di anggap untuk dilakukan. Manfaat penelitian yang berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan media untuk menambahka khazanah keilmuan tentang emansipasi wanita dalam meningkatkan pereknomian keluarga dan penelitian ini diharapka dapat dijadikan refrensi bagi peneliti yang sejenisnya. Dalam rangka mengembangkan pengetahuan terhadap emansipasi wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Serta dapat mengetahui tentang peran wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

### b. Bagi perusahaan dan pengelola

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa dijadikan penelitian yang menghasilkan infomasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengetahui arti pentingnya emansipasi wanita pekerja dalam meningkatkan perekonomian.

### c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian dapat dijadikan refrensi sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontrbusi dalam menambah nuansa dilingkungan kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalah fahaman maka istilah sebagaimana yang di maksud oleh peneliti.<sup>7</sup>

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Emansipasi Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian keluarga Studi Kasus Buruh Tembakau UD. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember”

### 1. Peran

Didalam kamus bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>8</sup>

### 2. Emansipasi

Emansipasi ialah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sejumlah usaha untuk mendapatkan hak politik maupun persamaan derajat. Emansipasi merupakan salah satu gerakan feminisme dengan menggabungkan doktrin persamaan hak bagi perempuan yang berangkat dari suatu kesadaran akan suatu penindasan dan pemeerasan terhadap perempuan dalam masyarakat baik dibidang politik, ekonomi, pendidikan, dan social.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Tim penyusun, pedoman penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2021),45.

<sup>8</sup> E.St Harahap, dkk. 2007. Kamus besar bahasa Indonesia. Bandung: Balai Pustaka, hlm:854

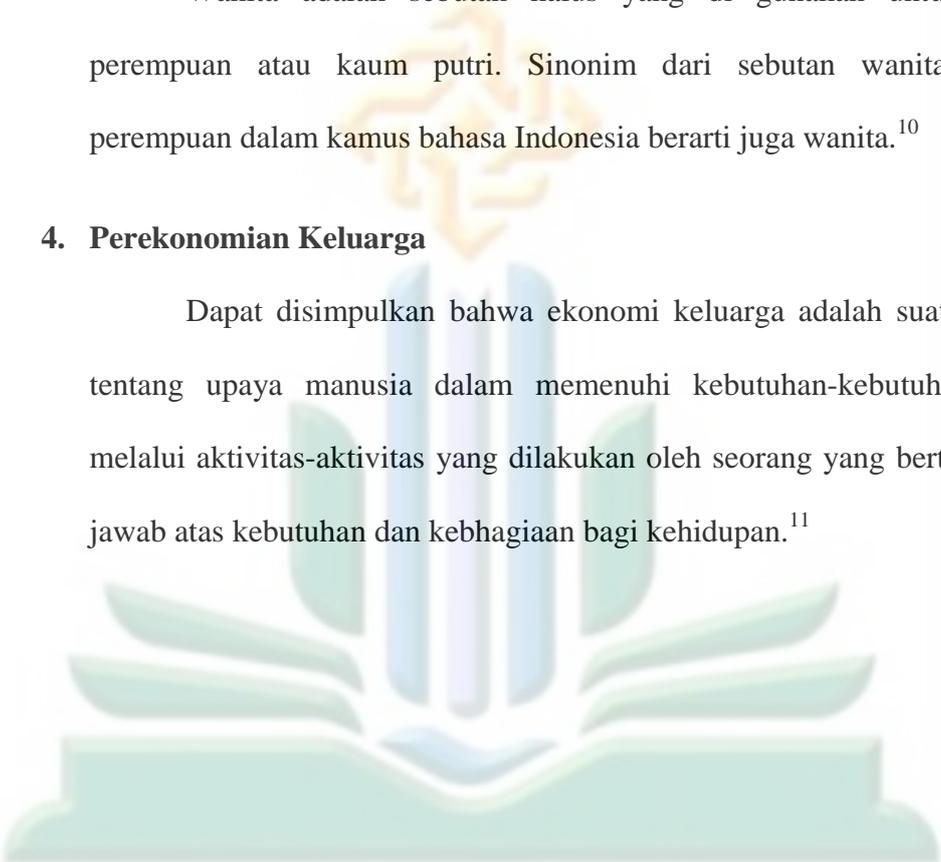
<sup>9</sup> Tri Riya Anggraini Gagasan Emansipasi Wanita melalui Konsep Tokoh Kartini, volume 3, nomor 1, Januari 2021 h.37

### 3. Wanita

Wanita adalah sebutan halus yang di gunakan untuk kaum perempuan atau kaum putri. Sinonim dari sebutan wanita adalah perempuan dalam kamus bahasa Indonesia berarti juga wanita.<sup>10</sup>

### 4. Perekonomian Keluarga

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupan.<sup>11</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>10</sup> A.A Waskito, kamus bahasa Indonesia, Jakarta: Wahyu Media, 2016, h.48

<sup>11</sup> Megi Tindangeng “peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus: perempuan pekerja sawah di desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasan” h.82

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencatat berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan membuat gambaran umum penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (disertasi, tesis, tesis, dan lain-lain). Dengan mengambil langkah ini, akan dapat menyadari orisinalitas dan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah kajian penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Ratna Kusuma Dewi, 2021. Peran Wanita Sebagai Pedagog Ekonomi Dan Keuangan Syariah di Tanah Air. Jurnal Gender dan Anak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai peran perempuan sebagai penggerak ekonomi dan keuangan syariah di dunia negara. Hasil dari Tinjauan literatur menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai penggerak ekonomi dan keuangan syariah di tanah air cukup berpengaruh dan signifikan.<sup>12</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas persamaan peran perempuan dalam dunia perekonomian, dan juga sama-sama menggunakan metode

---

<sup>12</sup> Ratna Kusuma Dewi, 2021. Peran Wanita Sebagai Pedagog Ekonomi Dan Keuangan Syariah di Tanah Air

penelitian kualitatif.

Pebedaan peneliti ini dengan peneliti, dalam penelitian ini meneliti pendorong ekonomi keuangan syariah di tanah Air, sedangkan peneliti hanya berfokus kepada perekonomian keluarga di daerahnya.

2. Megi Tindangen, 2020, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi perempuan bekerja disawah. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor seperti ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya mempengaruhi keputusan perempuan bekerja disawah dan setelah mereka bekerja disawah, pendapatan keluarga bertambah dan bisa mencukupi kebutuhan hidup.<sup>13</sup>

Persamaan peneliti ini dan peneliti yaitu sama – sama membahas peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dan sama-sama menggunakan penelitian mode kualitatif dan melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti, dalam penelitian ini meneliti buruh sawah sedangkan peneliti meneliti buruh

---

<sup>13</sup> Megi Tindangen, 2020, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).

pabrik.

3. Nuhasni Muis, 2021, Peranan Perempuan Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi perempuan tani dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, Alokasi pembagian waktu pada keluarga perempuan tani di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, Pengambilan keputusan pada keluarga perempuan tani di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.<sup>14</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama sama memahami peningkatan ekonomi keluarga yang peran wanita ikut andil, dan sama- sama menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni lokasi peneliti dan peneliti terdahulu jelas berbeda dan peneliti ini membahas perempuan tani sedangkan peneliti membahas perempuan buruh pabrik.

4. Mayang Sari, 2021, Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Karyawati

---

<sup>14</sup> Nuhasni Muis, 2021, Peranan Perempuan Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

PT. Eds Manufacturing Indonesia), Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui dan mengidentifikasi peran partisipasi perempuan dalam membantu dan menunjang juga meningkatkan ekonomi keluarga, dan untuk mengetahui peran ganda perempuan di PT Eds Manufacturing Indonesia dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perempuan yang memilih bekerja sebagai karyawan pabrik di perusahaan pada PT Eds Manufacturing Indonesia ini di karenakan himpitan dalam kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan membuat perempuan itu sendiri secara sadar kemudian terciptanya dorongan dalam diri seorang perempuan untuk membantu memilih untuk bekerja karena polemik perihal ekonomi keluarga.<sup>15</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yaitu sama-sama berfokus pada peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yakni lokasi dan pabriknya sudah berbeda.

5. Gatot Anang Marsudi, 2023, Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Pertenakan Ayam Petelur di Desa Kandan,

---

<sup>15</sup> Mayang Sari, 2021, Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Karyawati PT. Eds Manufacturing Indonesia),

Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar), Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran ganda istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang peran ganda istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang terbagi menjadi tiga yaitu peran ganda istri, faktor yang mempengaruhi peran ganda istri, dan peran istri dalam peningkatan ekonomi keluarga<sup>16</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu sama-sama berfokus peran wanita dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni peneliti ini meneliti perempuan pekerja peternak ayam petelur sedangkan penelnti meneliti perempuan pekerja nuruh pabrik tembakau dan peneliti lebih fokus keemansipasi wanita dan alokasi datanya jelas berbeda.

6. Yosefina Andia Dekrita, 2023, Analisi Peran Ibu Rumah Tangga

Yang Berwirausaha Dalam Penginkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Wolomarang Kecamatan Alok Barat), Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran wirausaha ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Desa Wolomarang Kecamatan Alok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perekonomian keluarga di Desa Wolomarang Kecamatan

---

<sup>16</sup> Gatot Anang Marsudi, 2023, Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Pertenakan Ayam Petelur di Desa Kandangan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar),

Alok Barat mengalami perubahan setelah ibu rumah tangga melakukan kegiatan wirausaha dimana jenis kegiatan wirausaha tersebut bermacam-macam yaitu: usaha menjahit, penjualan ikan, usaha kios, penjualan kue, dan usaha tenun ikat Para ibu rumah tangga di Kelurahan Wolomarang kini rela meningkatkan peran pekerjaannya untuk membantu suami berwirausaha.<sup>17</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama berfokus pada peningkatan perekonomian keluarga dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yaitu peneliti ini mendeskripsikan tentang peran perempuan ibu rumah tangga yang membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara berwirausaha.

7. Apri Aldo Ahmad, 2023, Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui Home Industry tahu dan faktor pendorong partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui Home Industry tahu. Maka hasil penelitian bahwa

---

<sup>17</sup> Yosefina Andia Dekrita, 2023, Analisa Peran Ibu Rumah Tangga Yang Berwirausaha Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Wolomarang Kecamatan Alok Barat),

partisipasi perempuan dalam dunia kerja untuk membantu suami sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui Home Industry tahu.<sup>18</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama berfokus pada peningkatan perekonomian keluarga dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni peneliti juga berfokus pada pada peran emansipasi wanita sedangkan peneliti ini hanya berfokus pada peningkatan perekonomian keluarga saja.

8. Stevany Afrizal, 2021, Peranan Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang) Indonesia Journal of Sociology, education, and Development, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran-peran seorang ibu/istri di dalam keluarga yang ikut serta mencari nafkah, meskipun sebagai pencari nafkah kedua.<sup>19</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama mendeskripsikan tentang peran perempuan dan keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah.

---

<sup>18</sup> Apri Aldo Ahmad, 2023, Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran),

<sup>19</sup> Stevany Afrizal, 2021, Peranan Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang) vol 3, hal 53-62

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni alokasi data peneliti terdahulu dengan peneliti.

9. Isnayati Nur, 2020, Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur), Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender dan kontribusi ekonomi buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>20</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas peran perempuan dalam partisipasi untuk perekonomian keluarga dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti ini meneliti perempuan pekerja tani sedangkan peneliti meneliti pekerja buruh pabrik tembakau.

10. Samuel Indrayana, 2023, Pemberdayaan Perempuan Dalam Upanaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Pusat Wisata Kuliner Ketingtang Surabaya)), Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan perekonomian

---

<sup>20</sup> Isnayati Nur, 2020, Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur),

keluarga. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, pemberdayaan perempuan dapat membuka pola pikir setiap perempuan untuk membantu kesejahteraan keluarga, meningkatkan perekonomian keluarga, menyekolahkan anak, mengangkat derajat sosial keluarga, mempunyai lingkaran sosial yang luas, dan mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>21</sup>

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yakni sama-sama fokus pada peningkatan perekonomian keluarga.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti alokasi data dan penelitian yang berbeda yakni peneliti terdahulu meneliti perempuan usaha pusat wisata kuliner sedangkan peneliti meneliti perempuan pekerja buruh pabrik tembakau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>21</sup> Samuel indrayana, Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Pusat Wisata Kuliner Ketintang Surabaya)2023,

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratna Kusuma Dewi, 2021. Peran Wanita Sebagai Pendorog Ekonomi Dan Keuangan Syariah di Tanah Air. Jurnal Gender dan Anak.	Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas persamaan peran perempuan dalam dunia perekonomian, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pebedaan peneliti ini dengan peneliti, dalam penelitian ini meneliti pendorong ekonomi keuangan syariah di tanah Air, sedangkan peneliti hanya berfokus kepada perekonomian keluarga di daerahnya.
2.	Megi Tindangen, 2020, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasan)	Persamaan peneliti ini dan peneliti yaitu sama – sama membahas peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dan sama-sama menggunakan penelitian mode kualitatif dan melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara.	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti, dalam penelitian ini meneliti buruh sawah sedangkan peneliti meneliti buruh pabrik.
3.	Nuhasni Muis, 2021, Peranan Perempuan Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.	Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama sama memahami peningkatan ekonomi keluarga yang peran wanita ikut andil, dan sama- sama menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni lokasi peneliti dan peneliti terdahulu jelas berebeda dan peneliti ini membahas perempuan tani sedangkan peneliti membahas perempuan buruh pabrik.

4.	Mayang Sari, 2021, Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Karyawati PT. Eds Manufacturing Indonesia)	Persamaan peneliti ini dengan peneliti yaitu sama-sama berfokus pada peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yakni lokasi dan pabriknya sudah berbeda
5.	Gatot Anang Marsudi, 2023, Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Pertenakan Ayam Petelur di Desa Kandanan Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu sama-sama berfokus peran wanita dan meningkatkan ekonomi keluarga.	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni peneliti ini meneliti perempuan pekerja peternak ayam petelur sedangkan penelnti meneliti perempuan pekerja nuruh pabrik tembakau dan peneliti lebih fokus keemansipasi wanita dan alokasi datanya jelas berbeda.
6.	Yosefina Andia Dekrita, 2023, Analisa Peran Ibu Rumah Tangga Yang Berwirausaha Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Wolomarang Kecamatan Alok Barat)	Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama berfokus pada peningkatan perekonomian keluarga dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yaitu peneliti ini mendeskripsikan tentang peran perempuan ibu rumah tangga yang membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara berwirausaha.
7.	Apri Aldo Ahmad, 2023, Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri	Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama berfokus pada peningkatan perekonomian keluarga	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni peneliti juga berfokus pada peran

	Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran)	dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	emansipasi wanita sedangkan peneliti ini hanya berfokus pada peningkatan perekonomian keluarga saja.
8.	Stevany Afrizal, 2021, Peranan Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang) Indonesia Journal of Sociology, education, and Development	Persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah sama-sama mendeskripsikan tentang peran perempuan dan keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah.	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yakni alokasi data peneliti terdahulu dengan peneliti.
9.	Isnayati Nur, 2020, Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)	Persamaan peneliti ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas peran perempuan dalam partisipasi untuk perekonomian keluarga dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti ini meneliti perempuan perkerja tani sedangkan peneliti meneliti pekerja buruh pabrik tembakau.
10.	Samuel Indrayana, 2023, Pemberdayaan Perempuan Dalam Upanaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Pusat Wisata Kuliner Ketingtang Surabaya)	Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yakni sama-sama fokus pada peningkatan perekonomian keluarga.	Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti alokasi data dan penelitian yang berbeda yakni peneliti terdahulu meneliti perempuan usaha pusat wisata kuliner sedangkan peneliti meneliti perempuan pekerja buruh pabrik tembakau.

## B. Landasan Teori

### 1. Peran Emansipasi Wanita

Emansipasi adalah pembebasan atau persamaan hak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti persamaan hak kaum wanita dengan kaum pria. Selanjutnya emansipasi wanita memiliki arti proses pelepasan diri para wanita dari kedudukan sosial ekonomi yang rendah atau dari pengekangan hukum yang membatasi kemungkinan untuk berkembang dan untuk maju. Salah satu wujud sederhana dari emansipasi yakni ketika wanita tidak menggantungkan hidupnya kepada siapapun dan belajar lebih mandiri. Emansipasi wanita tidak semata-mata berfokus pada kesetaraan antara hak laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam beragam bidang.<sup>22</sup>

Emansipasi wanita juga dimengerti sebagai serangkaian pemikiran atau usaha konkret sebagai gerakan untuk membuka kebebasan kaum wanita untuk mendapatkan kesempatan pendidikan bagi kaum wanita, pemberian kebebasan kepada kaum wanita untuk memperoleh pekerjaan terhormat, keterwakilan wanita dalam birokrasi pemerintah, atau pemberian kebebasan dalam kehidupan social-politik sebagaimana yang dapat dimasuki oleh lelaki. Makna sebenarnya dari emansipasi wanita yaitu tentang bagaimana wanita dapat berkembang dan maju dari waktu ke waktu tanpa menghilangkan jati dirinya. Dengan memahami makna emansipasi wanita seutuhnya, wanita turut serta memberikan emansipasi

---

<sup>22</sup> Memaknai emansipasi wanita dimasa kini, hal 4. Et.al (Cambridge: Cambrigdge Universitas Indonesia, 2024

bagi masyarakat dan negara.<sup>23</sup>

Perempuan adalah seorang yang penuh perasaan halus, lemah lembut, dan sosok ke-ibuan. Sifat atau ciri khas tersebut sesungguhnya bisa saja dipertukarkan karena terbentuknya memang melalui proses sosialisasi dan kulturasi. Bisa jadi suatu ketika perempuan akan sangat rasional dan laki-laki amat emosional. Menurut kesimpulan Fakih bahwa segala sesuatu yang digunakan untuk membedakan sifat lelaki dan perempuan yang dapat berubah adalah gender. Lebih lanjut menurut Fakih (1997:9) perbedaan gender antara lelaki dan perempuan dibentuk, didapat, dan dibangun pada ajaran agama maupun Negara.<sup>24</sup>

Kaum perempuan merupakan kelompok yang proaktif dan dalam situasi tertentu serta berani mengambil inisiatif terutama menghadapi situasi sosial ekonomi yang berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya. Tentunya para perempuan ini tidak hanya ingin menjadi Ibu rumah tangga biasa saja yang hanya mengerjakan pekerjaan rumah pada umumnya. Akan tetapi selain bisa menjaga keutuhan rumah tangga juga tetap bisa produktif di dalam rumah.<sup>25</sup>

Di era Orde Baru peran perempuan dirumuskan dalam *Panca Dharma Wanita*. Rumusan ini mengadopsi nilai-nilai tradisi, Agama, dan budaya

<sup>23</sup> Maman S. Mahayana. "Gerakan Emansipasi: Suara Pers Perempuan"(1928), hal: 2

<sup>24</sup> Roni Subahan, et all. "Kekuatan Diri Tokoh Perempuan Dalam Novel "Amba" Karya Laksmi Pamuntjak": internasional Conference on Humanity Education and Society 3,no 3. (2022)

<sup>25</sup> Nikmatul Masruroh, Muhammad Sadhie. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga." Dalam Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat, vol 2, no 1,159-174

*petite bourgeoise* Eropa, membatasi tugas perempuan pada peran-peran. Pertama, wanita sebagai istri pendamping suami; kedua, wanita sebagai ibu pendidik dan pembina generasi muda; ketiga, wanita sebagai pengatur ekonomi rumah tangga; keempat, wanita sebagai pencari nafkah tambahan; dan kelima, wanita sebagai anggota masyarakat. Rumusan tersebut memperlihatkan peran sebagai istri menduduki peringkat primer, setelah itu baru ibu. Perempuan apabila bekerja atau menjadi anggota organisasi, tetap tidak boleh melupakan tugas utama istri sebagai pendamping suami dan ibu yang melayani kebutuhan seluruh anggota keluarga.<sup>26</sup>

Emansipasi perempuan di luar rumah meski tingkat partisipasi perempuan jauh lebih rendah dengan laki-laki, namun eksistensi dan peran perempuan juga begitu tinggi akan partisipasi pekerjaannya di luar rumah. Eksistensi perempuan bekerja di luar rumah yakni menuai dorongan dan motivasi seperti tuntunan ekonomi. Fenomena tentang perempuan yang bekerja di luar rumah sudah banyak dieksplorasi sejak fenomena pekerjaan di sektor pertanian. Pada perempuan yang tinggal di ranah pedesaan jauh lebih emansipatif dari pada laki-laki. Di luar konteks pedesaan, di ranah perkotaan juga perempuan banyak menuai peran dalam bekerja.<sup>27</sup>

Perempuan pada umumnya memiliki kekuasaan dan kewajiban yang berbeda dalam keluarga dibandingkan laki-laki yang merupakan pemimpin

---

<sup>26</sup> Hida Dimiyati M. “*rethinking Peran Perempuan dan Keadilan Gender (2020)*” hal 19

<sup>27</sup> Rohimi. *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. 2020

keluarga. Tanggung jawab ini sejalan dengan bakat perempuan. Selain itu, terdapat perbedaan antara perempuan dan laki-laki bukan dari segi sikap, tetapi juga dalam cara berpikir, perempuan lebih condong pada perasaan sedangkan laki-laki mendominasi rasionalitas. Adapun peran perempuan sebagai berikut:

a. Peran Perempuan sebagai Istri

Perempuan memiliki peran mengurus rumah tangga, menjadi istri, menjadi ibu dari anak-anaknya, serta menjadi guru/pendidik dan menjaga keluarga itu menurut pandangan dunia Islam.<sup>28</sup> Peran perempuan sebagai istri sangat penting dalam pengelolaan keluarga, seperti memastikan bahwa semua upaya dilakukan untuk memberikan akses kenyamanan, keamanan, privasi, dan menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga.<sup>29</sup>

Perhiasan terindah bagi pria di dunia ini adalah perempuan yang saleh, istri yang saleh. Islam menempatkan perempuan dalam keluarga sebagai pasangan laki-laki yang bisa lebih cantik dari perhiasan apapun. Perempuan sebagai istri memegang peranan penting dalam keluarga, ia menjadi pengelola rumah tangga suami. Dalam hal perempuan menjadi ibu rumah tangga, perempuan perlu melakukan hal-hal berikut sebagai istri rumah:

---

<sup>28</sup> Husein Syhatam, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Mema Isnani, 2004), 127.

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI Tahun 2012, *Kedudukan Dan Peran Perempuan* (Tafsir Al-Qur'an Tematik) (Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012), 138.

1. Sebagai pengelola rumah tangga
2. Sebagai sekretaris pribadi
3. Bendahara pribadi
4. Menjadi orang kepercayaan suami

Dalam hidup, suka dan duka merupakan hal yang umum, terkadang kita berhasil melewatinya, terkadang tidak. Di sini seseorang membutuhkan tempat di mana ia dapat berbagi pengalaman dan mendapatkan saran dari pasangannya. Inilah esensi pernikahan, memberi dan menerima dalam segala hal, termasuk keluhan.<sup>30</sup>

#### b. Peran Perempuan Sebagai Ibu

Pentingnya keterlibatan seorang ibu dalam membina kebahagiaan dan keharmonisan keluarga tidak bisa diremehkan.

Berikut ini adalah peran ibu:

1. Menyusui anak tidak lebih dari dua tahun
2. Menjadi guru pertama bagi anak-anaknya
3. Merawat dan mengasuh anak secara fisik, psikis, dan spiritual sejak dini<sup>31</sup>

Peranan orang tua dalam keluarga mempunyai peranan besar dalam pembangunan masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peranan orang tua semakin jelas dan penting

<sup>30</sup> Aminah Siti Mia, Mulimah Career Mencapai Karier Tertinggi dihadapan Allah Keluarga dan Pekerjaan (Yogyakarta: Pustaka Gratama, 2010),58.

<sup>31</sup> Husen Syahatan, Ekonomi Rumah Tangga (Jakarta: Gema Insani, 2004), 127.

terutama dalam penanaman sikap dan nilai atau norma-norma hidup bertetangga dan bermasyarakat, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Peran tugas dan fungsi orang tua secara alamiah dan kodratnya harus melindungi dan menghidupi serta mendidik anaknya agar dapat hidup dengan layak dan mandiri saat menjadi dewasa.<sup>32</sup>

c. Peran Perempuan sebagai Tenaga Kerja

Perempuan menurut definisi memiliki dua peran yaitu ibu rumah tangga dan tenaga kerja. Dia bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan keluarga sebagai seorang istri, dan dia juga bertanggung jawab untuk merawat dan mengasuh anak-anak dalam lingkungan yang penuh kasih sebagai seorang ibu.

Bekerja baik di dalam maupun di luar rumah tidak dilarang atau ditindas dalam Islam. Jika salah satu situasi memungkinkan istri untuk pergi bekerja, istri dapat bekerja, tetapi istri meninggalkan rumah untuk Bekerja baik di dalam maupun di luar rumah tidak dilarang atau ditindas dalam Islam. Jika salah satu situasi memungkinkan istri untuk pergi bekerja, istri dapat bekerja, tetapi istri meninggalkan rumah untuk bekerja tidak akan berdampak negatif pada diri sendiri, suami, anak dan masyarakat. Dalam hal ini, Islam membatasi wanita/istri yang ingin bekerja untuk memperbaiki kondisi keuangannya, yaitu:

---

<sup>32</sup> Ibrahim Amini, *Anakmu AmanatNya* terj. Anis Maulachela (Jakarta: Al-Huda, 2006), 8

- a) Karena masalah keluarga yang mendesak.
- b) Mendapatkan ijin suami.
- c) Menghindari pertengkaran dan bergaul dengan laki-laki.
- d) Pekerjaan sesuai dengan kemampuan perempuan.

## **2. Kedudukan Wanita Meningkatkan Ekonomi**

Tingkat pendapatan keluarga di Desa Gambirono Bangsalsari Jember di tuntut kebutuhan yang semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti pendapatan suami, pendapatan istri, pendidikan, umur, jumlah tanggungan, curah waktu dan pengeluaran, pendapatan bagi keluarga, dapat disimpulkan bahwa istri berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan. Di desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember tersebut sudah menjadi kebiasaan dalam sebuah keluarga yang mana suami dan istri sama-sama saling melengkapi satu sama lain terutama dalam masalah perekonomian, mereka sama-sama bekerja dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Perempuan dan ekonomi keluarga sepertinya tidak dapat dipisahkan. Dalam menjalankan peran sebagai pengelola keuangan keluarga, perempuan berusaha menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga. Saat ini banyak perempuan yang proaktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi paling tidak di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Berbagai upaya dan usaha yang mengharuskan perempuan bekerja untuk menopang ekonomi keluarga telah dilakukan, mulai dari wirausaha,

pekerja paruh waktu, buruh pabrik hingga tenaga profesional. Namun meski harus bekerja, perempuan tidak dapat meninggalkan kodrat dan peranannya di ranah domestik yang begitu kompleks.<sup>33</sup>

Kesejahteraan keluarga merupakan masalah yang kompleks dalam kaitannya dengan peranan perempuan yang memiliki fungsi ganda, baik sebagai ibu rumah tangga maupun ibu pencari nafkah, yang berperan luas di arena public mencakup semua aktivitas dan keterlibatannya baik dalam kegiatan social maupun peningkatan karir untuk menompang perekonomian keluarga.<sup>34</sup>

Kehadiran perempuan dalam kehidupan perekonomian memang cukup nampak di Indonesia. Namun kesadaran tentang pentingnya peranan dan potensi perempuan dalam proses perkembangan ekonomi, belum cukup disadari. Padahal akhir-akhir ini banyak diberitakan bahwa perempuan ternyata telah tampil membawa solusi terhadap krisis ekonomi keluarga. Peran perempuan telah memberikan dampak berganda (*multiple effect*) yang lebih besar terhadap intervensi pembangunan yang dilakukan dalam memecahkan persoalan keluarga seperti gizi keluarga, kesehatan keluarga dan pendidikan anak.<sup>35</sup>

perempuan mampu memberikan kontribusi yang sangat efektif dalam menambahkan pendapatan rumah tangga, yang mana

---

<sup>33</sup> Jakaria, et al. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 ditengah Pandemi Covid-19", Internasional Conference on Humanity Education and Society 3, Cirebon (2021)

<sup>34</sup> Heni Voni Rerey, *Peranan Perempuan Suku Sentani Dalam Keluarga* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2023),2

<sup>35</sup> Fauziyah, Ida. *Gelia Perempuan Pasca-Reformasi*. Jakarta: Pelangi Aksara, 2015

mereka turun ke dunia kerja karena ingin menambahkan pendapatan keluarga yang dinilai kurang. Awal mula dari hal tersebut, membuat peran perempuan dalam dunia kerja yang mulanya hanya sebagai penambah pendapatan, kini ada yang menjadi pendapatan utama di dalam keluarga, hal tersebut dikarenakan masyarakat merasakan perubahan, dan dikarenakan ada peran perempuan dalam pembangunan.<sup>36</sup>

Ketika perempuan memasuki ranah pekerjaan di luar rumah, akan didasari dengan beberapa dorongan atau motivasi seperti desakan terhadap ekonomi keluarga, karena banyaknya waktu luang yang dimiliki oleh perempuan sehingga membuatnya ingin bekerja menambah peran selain dari mengurus anak dan suaminya, keperluan yang semakin meningkat di dalam ranah keluarganya, sehingga menyebabkan dirinya harus ikut mencari nafkah, dan semakin meningkatnya perempuan yang menuntut ilmu dan menjadikan dirinya tidak ingin pasif hanya dengan profesi domestik untuk mengurus rumah tangga saja.<sup>37</sup> Namun menurut Suharto pada umumnya seorang perempuan terdorong untuk bekerja dikarenakan untuk memenuhinya kebutuhan hidupnya mulai dari sandang, pangan dan juga papan. Dikarenakan pada dasarnya kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat namun jumlah pendapatan yang tidak ada peningkatan maka dari itu menjadikan dasar perempuan untuk terjun dalam bekerja dikarenakan faktor ekonomi. Dan bertujuan untuk

---

<sup>36</sup> Nur Ika Mauliyah “Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Keputusan Bisnis” dalam AN-Nisa Journal Of Gender Studies, 2019

<sup>37</sup> Rohimi. Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. 2020

membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan banyaknya keperluan yang harus terpenuhi.<sup>38</sup>

Dalam keluarga, peran produksi, reproduksi, distribusi, transisi dan konsumsi dilakukan sebagai hasil dari kerja sama antara laki-laki (suami) dan istri (perempuan) dengan pembagian peran yang seimbang. Namun dalam hal mengakses modal dan perbaikan perekonomian keluarga, seringkali masih dikuasai oleh laki-laki, notobene laki-laki diakui sebagai pencari nafkah. Hal ini menjadi berat ketika peran perempuan sebagai istri dan ibu ketika suami mereka pergi mencari nafkah ke luar daerah dan dalam waktu yang lama, sehingga perempuanlah yang berperan pengganti suami sebagai pengatur perekonomian keluarga.<sup>39</sup>

Peran perempuan dalam dunia kerja seringkali dalam bentuk pembatasan dan diskriminasi di lingkungan ketenaga kerjaan, serta terdapat celah ketenagakerjaan dan ketidakadilan pekerja. Saya menemukan kesempatan untuk bekerja di sektor publik di antara perempuan pekerja keras dan ulet. Misalnya, banyak buruh tani, buruh industri, buruh perkebunan dan buruh rokok yang identik dengan perempuan karena mereka pekerja keras dan serius. Dari bidang pekerjaannya, pekerja perempuan termasuk dalam kategori pekerjaan ringan. Pekerjaan yang diklasifikasikan sebagai pekerjaan ringan tidak proporsional dengan upah yang mereka terima, dan upah rata-rata

---

<sup>38</sup> Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia* (Bandung: Alfabeta):14

<sup>39</sup> Anita Kristina, *Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluargadan Masyarakat*. April 2020

perempuan lebih rendah dari pada upah laki-laki.<sup>40</sup>

Kebanyakan perempuan di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, telah melaksanakan kewajibannya sebagai Ibu rumah tangga dan sebagai istri bagi suaminya Seorang Ibu yang berprofesi sebagai pencari nafkah tentunya memiliki suatu peran ganda. Peran ganda yang diemban perempuan pencari nafkah tersebut selain menjadi guru untuk anaknya dalam hal pembinaan, juga berperan dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga. Untuk berperan seperti itu tentunya memerlukan suatu pertimbangan yang baik oleh seorang Ibu, keseimbangan antara kegiatan dan pembinaannya sangat diperlukan untuk menghindari suatu hal yang menyebabkan ketimpangan terhadap suatu proses pendidikan dan komunikasi anak. Kenyataan menunjukkan bahwa keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah sebagai bagian dari komunitas sektor informal memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam skala makro maupun mikro (rumah tangga). Pendapatan mereka cukup signifikan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, mulai dari pembiayaan pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Mayang Sari, Peran Ganda Perempuan Dakam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. (2021)

<sup>41</sup> Mohammad Sholehuddin, Pendampingan Kaum Perempuan Dalam Membantu Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Islam

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Semua penelitian mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Secara umum, ada tiga jenis penelitian: penemuan, validasi, dan pengembangan. Penelitian memberikan hasilnya kepada masyarakat. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat di gunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi suatu permasalahan.<sup>42</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan metode penelitian kualitatif peneliti dapat mempelajari keadaan suatu objek secara alamiah dengan partisipasi peneliti sebagai alat utamanya<sup>43</sup>. Tujuan penelitian adalah memahami makna, menemukan hipotesis, dan mengkonstruksi fenomena.

<sup>44</sup>Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel atau lebih (independen) tanpa

---

<sup>42</sup> Sugiono, Metode penelitian Bisnis (Bandung; penerbit Alfabeta, 1999), 4

<sup>43</sup> M.F Hidayatullah, et al. "Strategi Pemasaran Produk Mitra Guna di Bank Syariah Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Kenangan & Bisnis Syariah* 06, No 02, (2024), 2838.

<sup>44</sup> Sugiono, 423

membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain.<sup>45</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pekerja Buruh Tembakau di CV. Nyoto Sampurno Gambirono Bangsalsari Jember.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data, meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari dan dapat dipastikan validitas datanya. Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Informan awal yang diperoleh berdasarkan subyek penelitian yang menguasai masalah, memiliki data dan bersedia memberikan data.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>46</sup>

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana pada masing-masing proses tersebut berperan penting dalam upaya mendapat informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>45</sup> Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Penerbit Alfabeta, 1999), 11

<sup>46</sup> Sugiono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung: penerbit Alfabeta, 2018), 455

sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa meneliti berdasarkan data. Fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data sering kali dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat yang sangat canggih yang memungkinkan kita mengamati dengan jelas objek yang sangat kecil (proton dan elektron) dan objek yang sangat jauh (objek kosmik).<sup>47</sup>

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behaviorr”*.<sup>48</sup>

Melalui observasi lapangan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks datanya dalam konteks masyarakat yang lebih luas dan memperoleh gambaran yang holistik atau komprehensif. Melalui observasi di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan kekayaan materi, namun juga mendapatkan kesan dan nuansa pribadi terhadap situasi sosial yang ditelitinya.

Teknik observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi non partisipan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent. Namun, observasi ini dilakukan secara tidakterstruktur arinya observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis. Namun tetap menggunakan

---

<sup>47</sup> Sugiono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuanitatif,Kualitatif,Kombinasi,dan R&D (Bandung: penerbit Alfabeta, 2018),457

<sup>48</sup> Sugiono, 457

pedoman, sehingga nanti sangat dimungkinkan ada pedalaman obyek penelitian.<sup>49</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir proses penelitian. Tetapi dalam suatu saat ada dimana peneliti melakukan pengamatannya secara tidak terus terang untuk menghindari jika suatu data yang dicari masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diizinkan untuk melanjutkan observasinya.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak berstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara

---

<sup>49</sup> Nikmatul Masruroh, Agung Parmono, “*Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*,” (Surabaya: Jakad Publishing, 2018)

yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>50</sup> Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Mengenai peranemansipasi wanita dan perkembangan perekonomian keluarga para pekerja buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirano Bangsalsari Jember.
- 2) Mengenai faktor-faktor pendorong wanita pekerja buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirano Bangsalsari Jember.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>51</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa membantu memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Para pekerja Buruh Tembakau CV. Noto Sampurno Gambirano Bangsalsari Jember.

#### d. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas, diartikan sebagai

---

<sup>50</sup> Sugiono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuanitatif,Kualitatif,Kombinasi,dan R&D (Bandung: penerbit Alfabeta, 2018),467

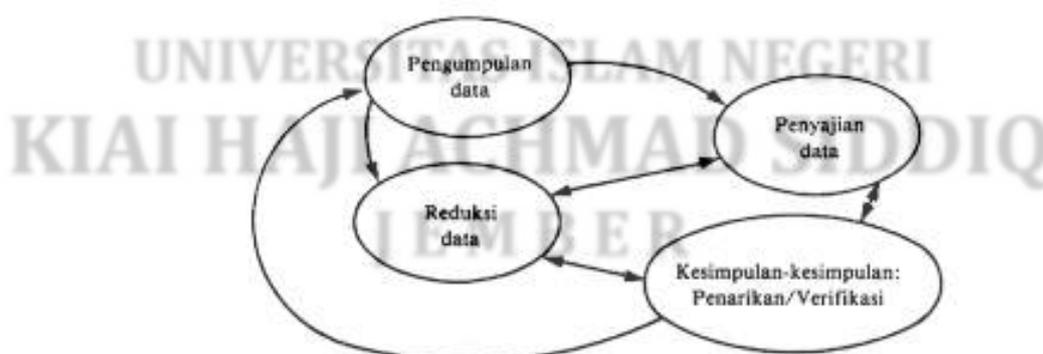
<sup>51</sup> Sugiono, 240

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

#### E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>52</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa model interaktif dari Miles dan Huberman seperti gambar skema di bawah ini.



**Gambar 3.1** Model interaktif Miles and Huberman

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

<sup>52</sup> Sugiono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung: penerbit Alfabeta, 2018), 483

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh<sup>53</sup>. Langkah-langkah analisis data tersebut dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

#### 1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>54</sup> Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.<sup>55</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

#### 3. Conclusion drawing / verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan

---

<sup>53</sup> Sugiono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung: penerbit Alfabeta, 2018), 484

<sup>54</sup> Sugiono, 485

<sup>55</sup> Sugiono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung: penerbit Alfabeta, 2018), 488

demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang diruuskan sejak awal, disukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

#### F. Keabsahan Data

Setelah semua data-data terkumpul maka harus dilakukan pengujian atas keabsahan data. Keabsahan data yang berperan penting untuk menjamin validnya sebuah data, karena peneliti harus mampu mempertanggungjawabkan kebenaran data yang sudah diperolehnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti dalam pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

#### G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah tahap yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapannya yakni:

**Tabel 3.1**  
**Tahap-Tahap Penelitian**

No	Tahapan	Kegiatan yang dilakukan
1.	Tahap pra lapangan	a. Menyusun racangan penelitian, b. Memilih lapangan penelitian, c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, d. Memiliki informan, e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
f.	Tahap kegiatan lapangan	a. Mengumpulkan data,

		b. Pengolahan data, c. Analisis data.
g.	Tahapan pasca lapangan	Pembuatan laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan pedoman yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

*Sumber data:* Data diolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis desa Gambirono

Desa Gambirono konon katanya diambil dari pendiri desa Gambirono yaitu Nenek Gambiro, sehingga dinamakan desa Gambirono, selanjutnya desa ini selalu ada kegembiraan karena sesuai namanya Gambirono= Gembira, ono= ada. Ada pula yang berpendapat jika desa Gambirono itu di ambil karna di desa Gambirono dahulu banyak tanaman gambir yaitu sejenis tanaman suku rubiaceae, dan ono artinya ada. Desa Gambirono ini merupakan desa yang penduduknya banyak bercocok taman karena mayoritas penduduknya berkerja di sektor pertanian. Disamping itu pula di desa Gambirono mempunyai beberapa pabrik yaitu ada pabrik plywood dan pabrik tembakau, yang mana masyarakat Gambirono selain berkeja di sektor pertanian juga berkeja di pabrik tersebut. Desa Gambirono juga sangat pontesial untuk perindustrian dan kebudayaan yang masih eksis ada saat ini adalah janger<sup>56</sup>.

Secara geografis Desa Gambirono berada di wilayah administrasi Kabupaten Jember yang berada di wilayah Kecamatan Bangsalsari Tepatnya 40KM dari pusat ibukota kabupaten yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam; dan 1KM dari pusat ibukota Kecamatan yang dapat di tempuh dengan perjalanan 5 menit. Luas wilayah Desa

---

<sup>56</sup> Wodrpess, website resmi desa Gambirono

Gambirono yaitu 1.002.5450 Hektar yang terdiri dari pemukiman penduduk, tanah tegalan (kebun), tanah hutan dan lahan persawahan. Dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Gambirono berbatasan dengan:

- Barat : berbatasan dengan desa Klatakan
- Utara : berbatasan dengan desa Curah Kalong
- Timur : berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari
- Selatan : berbatasan dengan desa Paleran

Desa Gambirono terbagi menjadi tiga dusun yaitu Gambirono Kulon, Gambirono Krajan dan Curahcabe. Jumlah penduduk desa Gambirono keseluruhan  $\pm$  14.569 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak = 7.313 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak = 7.256 jiwa, dengan jumlah kepala Keluarga sebanyak 5142 KK.

Secara astronomis, Desa Gambirono terbentang memanjang dari selatan ke utara antara koordinat 8.283641 LS dan 113.516868 BT. Desa Gambirono secara topografis merupakan wilayah pegunungan/dataran tinggi yang berada di ketinggian 400.00 mdpl.

#### 1) Tingkat Pendidikan<sup>57</sup>

Tabel 4.1

Tingkat Pendidikan Desa Gambirono

No	Tingkat pendidikan	Total
1.	Belum sekolah/ tidak sekolah	3.829
2.	Belum tamat sekolah Dasar	1.780
3.	Sekolah Dasar (SD)	5.075

<sup>57</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember  
<https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/06ff1b2512ce355752be8d2f/kabupaten-jember-dalam-angka-2024.html>

4.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.970
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1.603
6.	D1/D2	31
7.	D3	50
8.	S1	209
9.	S2	22
10.	S3	-
Total Keseluruhan		14.569

2) Tataguna kondisi alam dan ekonomi<sup>58</sup>

Tabel 4.2

## Tataguna kondisi alam

Tataguna Lahan	
- Sawah (Ha)	548,0000
- Tegall/ Ladang (Ha)	0,0000
- Pemukiman (Ha)	145,0000
- Perkarangan (Ha)	209,2710
- Tanah Rawa(Ha)	8,0000
- Pasang Surt (Ha)	0,0000
- Lahan Gambut (Ha)	0,0000
- Situ/ Wasuk/ Danau (Ha)	20,0500
- Perkebunan (Ha)	17,0000
- Tanah Kas Desa (Ha)	33,0000
- Fasilitas Umum (Ha)	18,2240
- Hutan (Ha)	4,0000
- Jumlah Luas Wilayah (Ha)	1.002,5450

<sup>58</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

<https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/06ff1b2512ce355752be8d2f/kabupaten-jember-dalam-angka-2024.html>

### 3) Kesehatan

Pada saat sekarang ini menjadi pembincangan oleh para ahli kesehatan bahwa unsur yang paling berpengaruh di dalam perubahan status kesehatan adalah faktor lingkungan. Selain faktor lingkungan, status kesehatan juga sangat ditentukan oleh pelayanan kesehatan.

Kondisi lingkungan di daerah desa Gambirono tergolong bersih, hal tersebut bisa dilihat dari mata air yang masih bersih seperti bor, sumur yang bisa digunakan dan beberapa aliran sungai yang masih bersih. Selain itu, desa Gambirono yang kebanyakan merupakan daerah persawahan memberikan kondisi udara yang segar, meskipun mulai banyaknya kendaraan yang berlalu-lalang dan mengakibatkan pencemaran udara di sekitar jalan raya.

Tersedianya 4 perawat dan dukun pengobatan alternative.

Selain itu masyarakat juga bisa memeriksakan kondisi kesehatannya di PUKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat) di Desa Gambirono.

### 4) Social Budaya

Masyarakat desa Gambirono memiliki kegiatan rutin di masing-masing RW(Rukun Warga) yaitu kegiatan yasinan, yang diadakan setiap malam Jum'at ada juga malam selasa semua juga terdapat pula Ibu-Ibu muslimat yang mengadakan

pengajian Muslimat di adakanya pengajian tersebut tergantung kelompok pengajian tersebut. Selain itu juga ada pengajian-pengajian besar di setiap pondokan atau musolah-musolah bagi yang mengadakan, acara pelaksanaan biasanya dilaksanakan setahun sekali.

Dalam kegiatan social lain, masyarakat desa Gambirono juga secara aktif bergotong royong untuk membantu kegiatan yang merupakan agenda perangkat desa Gambirono yaitu kegiatan kerja bakti.

#### 5) Agama

Mayoritas masyarakat desa Gambirono adalah pemeluk agama Islam, selain itu juga terdapat beberapa masyarakat beragama Kristen. Masyarakat desa Gambirono memiliki toleransi yang tinggi ata perbedaan keyakinan terebut, hal ini dibuktikan dengan tingkat toleransi masyarakat yang tinggi dan tidak adanya konflik yang terjadi antara golongan yang dipicu dengan adanya perbedaan ajaran agama yang dianut.

#### 6) Pekerjaan <sup>59</sup>

Tabel 4.3

Pekerja Desa Gambirono

No	Nama Pekerjaan	Total (orang)
1.	Pertanian / Perternakan	2.226

<sup>59</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember  
<https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/06ff1b2512ce355752be8d2f/kabupaten-jember-dalam-angka-2024.html>

2.	Tidak berkerja	3.763
3.	Wirawasta	4.434
4.	Pelajar/ Mahasiswa	1.805
5.	Aparatur/Pejabat Negara	91
6.	Tenaga Pengajar	53
7.	Nelayan	3
8.	Agama	2
9.	Tenaga Kesehatan	16
10.	Pensiunan	29
11.	Lainnya	2.147
Total Keseluruhan (Orang)		14.569

## 2. Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno

CV. Nyoto Sampurno merupakan salah satu perusahaan pengelolah tembakau cerutu. Perusahaan ini berlokasi di desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur,

Tempat tumbuhnya Java Tobacco Besuki Na Oogst yang terkenal. Keahlian pabrik ini selama bertahun-tahun di pasar tembakau glonal telah memperkuat portofolio tingkat pembelian dengan preferensi yang berbeda.

UD. Nyoto Sampurno adalah perusahaan independen yang berdiri pada tahun 1978, Dan pada tahun 2022 perusahaan UD. Nyoto Sampurno telah melakukan perubahan nama yang sebelumnya UD. Nyoto Sampurno menjadi CV. Nyoto Sampurno. CV. Nyoto Sampurno berada di desa Karananyar kecamatan Ambulu Kabupaten

Jember dan memiliki Cabang di desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Jember. Dan gudang Repacking berada di Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Gudang di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Jember berdiri pada tahun 1994 yang awalnya pabriknya seluas 9000meter persegi dan pada tahun 2019 pabriknya sekarang seluas 19000 meter persegi berpindah tempat yang hanya berjarak 1 km meter dari pabrik sebelumnya. Di pabrik Gambirono hanya melakukan prose pemilihan warna dan kualitas, untuk proses fermentasinya di lakukan di pabrik di Ambulu lalu dikirimkan ke gudang gambirono untuk melakukan prose pemilihannya. Setelah melakukan proses pemilihan warna dan kualitas sebelum diekspor maka akan dikirimkan ke gudang Repacking di Rambigundam Kecamatan Rambipuji.

a) VISI CV. Nyoto Sampurno

“menjadi perusahaan agribisnis penghasil tembakau yang terkemuka di dunia yang terus tumbuh berkembang menjadikan tembakau yang terbaik”

b) MISI CV. Nyoto Sampurno

1. Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tembakau yang mampu berdaya saing tinggi untuk pasar internasional

2. Meningkatkan komitmen dan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.
3. Mendedikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai-nilai perusahaan bagi kepuasan *stakeholder* melalui kepemimpinan, inovasi dan kerjasama tim, serta organisasi yang efektif.

c) Letak Geografis gudang CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Kabupaten Jember

Gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno terletak di desa Gambirono krajan desan Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Jalan raya Jember-Lumajang.

Adapun lokasi Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Bangsalsari adalah:

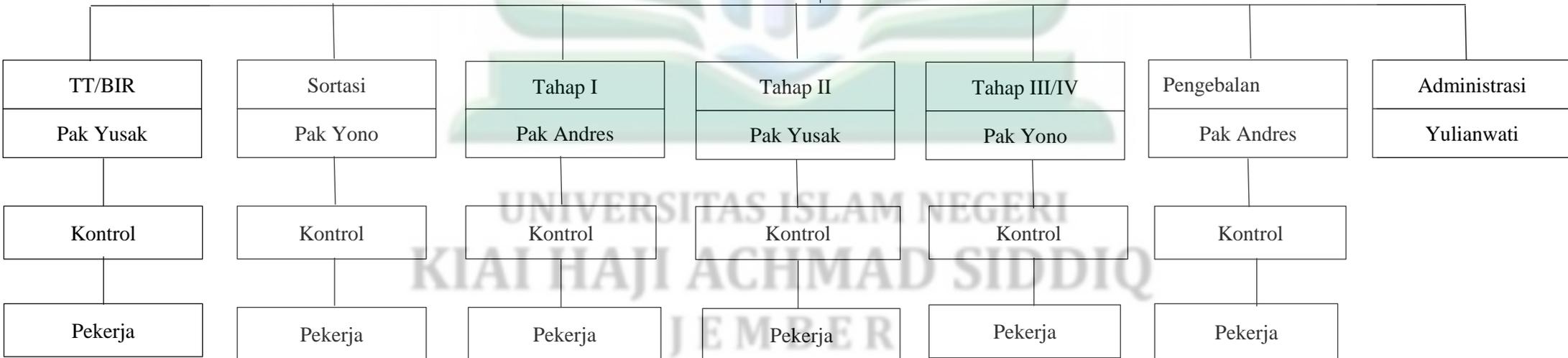
- 1) Sebelah Barat: perumahan warga
- 2) Sebelah Timur: pabrik peliwut PT. Sumber Graha Sejahtera
- 3) Sebelah Selatan: Jalan Raya
- 4) Sebelah Utara: Sawah<sup>60</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>60</sup> NS Tobacco CV. Nyoto Sampurno <https://www.nstobacco.id/>

Tabel 4.4  
 Struktur Perusahaan  
 CV. Nyoto Sampurno Gambirono



Adapun tugas manajer, staf, pekerja diantaranya:<sup>61</sup>

1) Manager

Oktarany Kinasih sebagai manager Memberitahu cara memilih tembakau dengan baik dan benar dan mematau orang yang berkerja.

2) Asisten Manager

Pak Yubi sebagai wakil asisten manajer, apabila manager tidak masuk maka digantikan kepada asisten Manager.

3) TT/BIR

Pak Yusak menjaga para pekerja yang berada ditahap BIR dan memberitahu cara TT/BIR.

4) Sarpos/Analisa

Pak Yono memberitahu cara menganalisa atau memilih tembakau yang masih bagus atau yang robek-robek dalam satu ikat.

5) Tahap I/A

Pak Andres menjaga dan memberitahu cara memilih tembakau sesuai dengan warna yaitu kuning, merah, biru, terang.

6) Tahap II/IIA

Pak Yusak menjaga dan memberitahu cara memilih terang yaitu dengan symbol L1,-L3, L1 terang campur gelap, L2

---

<sup>61</sup> Sumber data: wawancara dengan ibu Yulianwati selaku Admnistrasi CV. Nyoto Sampurno Gambirono Bangsalsari Jember.

terang campur gelap akan tetapi lebih banyak gelap, L3 lebih banyak terang dari pada gelap

7) SORTASI/III/IV

Pak Yono menjaga dan memberitahu cara memilih kuning pucat, kuning kemerahan, kekuningan, merah muda, merah tua, merah campurungu, hijau, biru, biru campur ungu.

8) Pengebalan

Pak Andres menjaga dan memberitahucara pengebalan tembakau ke dalam kardus yang baik dan benar sebelum di kirim ke pabrik repacking.

9) Administrasi

Yulianwati mencatat pekerja yang masuk setiap harinya dan mencatat gaji para pekerja setiap minggu.

10) Kontrol

Melihat hasil para pekerja sudah sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

11) Pekerja

Mengerjakan atau memilih tembakau sesuai tempat yang sudah ditentukan tahap I, tahap II, tahap III, Sortasi sampai pengebalan.

d) Jam Kerja

Jam kerja para karyawan dimulai dari jam 07.30 smapai waktu istirahat jam 11.30 kembali berkerja kembali pada jam 12.00

hingga pulang pada jam 15.30. untuk peraturan peraturan tertulis lainnya sesuai peraturan yang ditentuka oleh perusahaan pusat. Setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib perusahaan serta merugikan perusahaan akan diberikan surat peringatan samapai 3 kali, dan apabila tetap tidak ada tanggapan atau perubahan dari pihak karyawan itu sendiri maka akan dikenakan sanksi pemutusan hubungan kerja dengan gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno pusat maupun cabang.

e) Jumlah Karyawan

Jumlah pekerja di gudang tembakau total keseluruhan laki-laki dan perempuan mencapai 1252, 1232 perekja perempuan dan 20 pekerja laki-laki. Para perempuan yang berkerja di gudang pengelola tembakau tidak semua memiliki keluarga ada sebagian oaring yang masih belum berkeluarga tetapi sudah ikut berkerja digudaang tersebut.

1) Batas usia para pekerja

Semua perusahaan memiliki kabijakan tersendiri dalam menjalankan usahanya seperti gudang tembakau, tidak ada batasan usia yang berkerja di gudang tembakau walaupun usianya sudah non-produktif di atas 65 tahun tidak masalah, asalkan orang itu masih kuat dan sanggup kerja. Yang berkerja di gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

usia produktif 15-65 tahun, dan untuk usia non-produktif itu sendiri 65 tahun keatas.

## 2) Pendidikan pekerja

Pendidikan para pekerja tidak diprioritaskan dalam gudang karena di gudang membebaskan para pekerjanya dalam menggunakan tenaganya tanpa harus menempuh pendidikan yang tinggi karena digudang siapa saja boleh berkeja asalkan mampu dan mau berkeja. Namun, perempuan berkeja digudang ada yang berpendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah keatas bahkan ada yang tidak lulus sekolah dasar.

## 3) Jenis kelamin

Gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirone Bangsalsari lebih banyak merekrut perempuan di bandingkan dengan laki-laki karena cara kerja perempuan lebih telaten dan lebih halus idbandingkan dengan pekerja laik-laki. Namun ada sebagian pekerja laki-laku yang di rekrut di gudang karena ada pekerjaan yang harus dikerjakan oelh tenaga kerja laki-laki seperti turun truk dan mengangkut hasil yang sudah di packing. Maka dari itu, tenaga kerja laki-laki dibutuhkan meskipun hanya sebagian

orang saja sekitar 20 pekerja laki-laki, jauh berbeda dengan pekerja perempuan yang mencapai 1232 pekerja.

f) Daftar Gaji

Semua perusahaan pasti menginginkan pekerjaannya sejahtera dengan adanya lapangan pekerjaan yang disediakan, maka pihak perusahaan mengupayakan agar para pekerjaannya nyaman dan sejahtera. Gaji yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan ialah setiap sepuluh hari sekali setiap per- tanggal ganjil seperti tanggal 1, 11,21 melalui pemberian langsung para karyawan dengan sistem di panggil ketua regunya, dari ketua regu kumpul jadi satu lingkaran sesuai regunya. Gaji yang diterima Rp.61.800 total keseluruhan setiap sepuluh hari sekali Rp.618.000 maka gaji sebulan perbulannya yaitu Rp. 1.854.000.

Adapun tahap-tahap pengelolaan tembakau yang dilakukan pekerja sebagai berikut:

1) TT/BIR

Tahap BIR ialah tahap awal yang dilakukan oleh para pekerja yang masih baru dalam berkerja atau senior karena tahap BIR merupakan pekerjaan yang paling mudah yaitu membuka tembakau dan dirapikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## 2) Sarpos/Analisa

Tahap sarpos/ analisa ialah tahap awal yang dilakukan oleh para pekerja yang masih baru dalam berkerja atau senior karena tahap analisa merupakan pekerjaan yang paling mudah yaitu memilih tembakau yang robek dan tembakau yang utuh setelah dianalisa tembakau dikeringkan ke tempat pengeringan yang di namakan fermentasi.

## 3) Tahap I/IA

Tahap I/IA ialah tahap dimana pekerja memilih warna tembakau, pemilihan dilakukan agar diketahui kualitas tembakau yang baik, kurang baik bahkan kualitas tembakau yang tidak baik. Tembakau yang baik berwarna kuning, tembakau kurang baik berwarna merah dan tembakau tidak baik berwarna biru. Setelah dipilih berdasarkan warna maka tembaka tersebut kembali ditumpuk sesuai warnanya agar menghasilkan tembakau yang memiliki kualitas tinggi.

## 4) Tahap II/IIA

Tahap II/IIA ialah tahap dimana pekerja memilih warna temabkau, pemilihan ini dilanjutkan agar diketahui kualitasnya, setelah dari tempat sesuai warna dan kualitasnya maka tembakau dipilih bagian tembakay berwarna terang *symbol* LI-L3. L1 terang camour gelap, L2 terang campur gelap akan tetapi lebih banyak gelap, L3

lebih banyak terang dari pada gelap. Setelah dilakukan pemilihan pada tahap II ini maka tembakau kembali ditumpuk sesuai warna.

#### 5) Sortasi/III/IV

Tahap III/IV ialah tahap dimana pekerja memilih warna tembakau yang sudah disesuaikan dengan warna maka akan dipilih kembali berdasarkan warna pada tahap ini merupakan tahap terakhir untuk menentukan kualitas tembakau yang baik, pemilihan warna ini ada 10 bagian warna yaitu: kuning pucat, kuning kemerahan, kekuningan, merah muda, merah tua, merah campur ungu, hijau, biru, biru ampur ungu. Setelah dipilih maka tahap selanjutnya tembakau tersebut di bungkus dengan kardus atau pengebalan yang dikirim ke tempat repacking di rambipuji untuk pengebalan ulang, setelah itu dikirim ke pembuatan rokok cerutu.

### **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

#### **1. Kondisi Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember**

Kondisi perekonomian di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember masih tidak memadai bahkan masih tidak sejahtera. Maka dari itulah, para perempuan memutuskan ikut

serta bekerja, mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, jika mengadakan penghasilan suami yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya maka para keluarga yang berada didesa Gambironokurang sejahtera karena hamper semua perempuan yang berada di desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember hanya menempuh pendidikan maksimal SMP.<sup>62</sup>

Keberadaan gudang tembakau disini sangat membantu perekonomian keluarga didesa Gambirono larena dengan adanya gudang sedikit demi sedikit perekonomia berubah meskipun bkan jalan satu-satunya meningkatkan perekonomian keluarga desa Gambirono Bangsalsari terletak pada gudang tembakau. Namun, degan adanya gudang tembakau sudah banyakmembantu karena para perempuan bisa mendapatkan penghasilan dari jerih payahnya sendiri.

Dari wawancara yang dilakukan terdapat beberapa pengetahuan terkait kondisi perekonomian keluarga didesa Gambirono khususnya para perempuan yang ikut sertadalam mencari nafkan membantu suami dengan dorongan memenuhi kebutuhan pokok kelarganya berserta kebutuhana akan kesehtan, kebutuhan akan hal ibadah, hari raya dan hari besar lainnya, agar kebutuhannya dapat terpenuhi secara maksimal.

Hal ini berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Agustus 2024 dengan ibu anis selaku buruh tembakau, beliau mengungkapkan:

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan ibu hayati selaku buruh, tanggal 22 Agustus 2024

“saya sebelum adanya pabrik tembakau ini hanya ibu rumah tangga biasa yang hanya mengandalkan upah hasil kerja suami saya yang hanya berkeja buruh tani, yang pada awalnya dulu hanya di bayar Rp.50.000 perhari. Hal itupun tidak berekja setiap hari, dulu saya menerima, tapi seiring berjalannya waktu harga bahan pokok naik, jadi semenjak dengan adanya pabrik tembakau ini, Alhamdulillah penghasilan saya dan suami bertambah yang awalnya RP.50.000 sehari sekarang menjadi Rp. 111.000 perhari, karna upah yang saya terima kerja sebagai buruh tembakau sebesar Rp.61.800 perhari”<sup>63</sup>

Hal tersebut kemudian ditambahkan oleh ibu rofi selaku buruh tembakau dan ketua regu, pada tanggal 16 Agustus beliau menambahkan bahwa:

“Alhamdulillah, saya berkerja cukup lama di pabrik tembakau selain saya menerima upah Rp.62.800 perhari, karna sudah banyak kenal banyak orang, saya juga menerima kredit berupa sembako dan perabotan rumah tangga yang juga membantu perekonomian keluarga saya, ya suami saya juga perkeja buruh tani tetapi suami saya hanya mengelolah sawah sendiri yang mana hanya menerima upahnya setelah selesai panen”<sup>64</sup>

Hal tersebut kemudian ditambakan oleh ibu hasanah selaku buruh tembakau, pada tanggal 19 Agustus beliau menambahkan bahwa:

“sebelum kerja di gudang tembakau saya berekerja sebagai buruh tani yang berkerja ikut orang, yang perkerjaannya system di bayar borongan yang mana kalok tidak ada yang mau di kerjakan ya saya tidak berkerja, jadi system borongan yang saya ikuti itu bukan hanya ikut satu kelompok tapi saya ikut beberapa kelompok, karna ya itu kalok pekerjaannya sudah selesai ya saya tidak berkeja, untuk bayarannya sehari di bayar Rp.50.000. kalok digudang sudah buka kembali saya lebih memilih kerja digudang karna pekerjaannya leih enak dan gajinya selisih, ya walaupun selisih Rp.10.000 tapi itu sangat membantu perekonomian saya”<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Wawancara dengan ibu anis selaku buruh tembakau pada tanggal 16 Agustus 2024

<sup>64</sup> Wawancara dengan ibu rofi selaku buruh tembakau dan ketua regu pada tanggal 16 Agustus

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu hasanah selaku buruh tembakau pada tanggal 19 Agustus

Hal tersebut kemudian ditambahkan oleh ibu sholehatin selaku buruh tembakau, pada tanggal 22 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“berpekerja sebagai buruh pabrik tembakau sangat membantu perekonomian keluarga saya yang mana suami saya berekja sebagai buruh bangunan yang mana terkadang perkerjaannya yang tidak menentu, ya kalau suami saya tidak berkerja karna tidak ada proyek ya mungkin kebutuhan keluarga saya tidak tercukupi, upah suami saya sebagai buruh bangunan hanya untuk biaya sekolah kedua anak saya yang mana upahhnya Rp. 100.000 perhari, dan itupun untuk biaya pokok. Upah yang saya dapatkan sebagai buruh tembakau Rp.61.8000yang mana upah tersebut untuk biaya makan keluarga.”<sup>66</sup>

Dari wawancara yang dilakukan terdapat beberapa buruh tembakau terkait kondisi perekonomian keluarga didesa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember khususnya para perempuan yang ikut serta dalam mencari nafkah membantu suami dengan dorongan memenuhi kebutuhan pokok keluarganya berserta kebutuhan yang lain. Kebutuhan terpenuhi sedikit demi sedikit dengan cara menabung untuk kebutuhan yang mendesak seperti kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan akan hal ibadah, hari raya dan hari besar lainnya agar kebutuhannya dapat terpenuhi secara maksimal.

Dengan adanya gudang tembakau ini para perempuan bisa membantu suaminya dalam mencari nafkah karena digudang tembakau tidak mensyaratkan ijazah untuk ikut berekja. Karena sebagian besar para perempuan didesa Gambirono hanya tamatan sekolah dasar. Pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian di

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu sholehatin selaku buruh tembakau pada tanggal 22 Agustus

desa Gambirono karena dengan adanya gudang perempuan tersebut bisa mendapatkan penghasilan. Yang semula gudang tersebut belum berdiri para perempuan hanya menjadi buruh borongan, dan ada juga hanya menjadi ibu rumah tangga saja.

Keterlibatan perempuan dalam berkerja gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ialah karena dorongan faktor ekonomi yang membuat para perempuan dengan rela melakukan pekerjaan menjadi buruh tembakau. Kebutuhan hidupnya sering tidak terpenuhi maka dari itu para perempuan ikut berkerja membantu suaminya karena gaji yang di berikan oleh perusahaan begitu besar dan sedikit demi sedikit bisa membantu kebutuhan keluarganya seperti kebutuhan akan hal pokok seperti sandang, pangan, papan sedikit berubah menjadi lebih baik, terpenuhinya akan kebutuhan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan ibadah.

Kebutuhan akan hal pendidikan menjadi faktor untuk mendorong perempuan berkerja karena dengan berkerja di gudang para perempuan memiliki penghasilan yang cukup dan bisa membantu pendidikan anak-anaknya maksimal SMA atau sederajat bahkan ada yang sampai ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah atau perguruan tinggi. hal ini berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Agustus 2024 dengan ibu sholehatin selaku buruh tembakau, beliau mengungkapkan:

“asalan saya berkerja ya karna anak saya dua-duanya masih duduk di bangku sekolah yang satu masih duduk di bangku SD sedangkan yang satunya masih duduk di bangku SMP yang mana sebentar lagi akan melanjutkan ke bangku SMA, belum lagi keduanya masih mengaji yang mana juga butuh uang jajan”<sup>67</sup>

Hal tersebut kemudian ditambahkan oleh ibu siti selaku buruh tembakau pada tanggal 22 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“saya berkerja ya untuk biaya pendidikan anak saya, dan kebutuhan hidup di masa sekolahnya apalagi anak saya duduk di bangku kuliah yang mana biaya kuliah dan biaya kebutuhannya lebih banyak karna harus ngekos di dekat tempat kuliahnya, apa lagi yang satu masih duduk di bangku SMA dan sebentar lagi duduk di bangku kuliah juga seperti kakaknya, makanya walaupun suami saya berkerja sebagai guru dan merawat sawah sendiri, saya ikut kerja ya karna kebutuhan pendidikan anak lebih penting”<sup>68</sup>

Setiap orang menginginkan kebutuhannya terpenuhi, berbagai macam cara dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang diantaranya menjadi buruh tembakau. Berbagai macam faktor perempuan ikut andil dalam bekerja mencari nafkah yaitu karena dorongan ekonomi yang semakin meningkat sedangkan jika hanya mengandalkan upah dari suami tidak bisa mencukupi kebutuhannya yang lainnya hanya dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dengan pola hidup yang sangat sederhana. Maka dari itu, para perempuan bekerja agar kebutuhannya terpenuhi dengan jalan ikut bekerja tidak hanya kebutuhan pokok yang terpenuhi, kebutuhan akan pendidikan anak-anaknya, kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan akan ibadah, dan kebutuhan lainnya yang dapat terpenuhi sedikit demi sedikit.

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu sholehatin selaku buruh tembakau, pada tanggal 22 Agustus 2024

<sup>68</sup> Wawancara dengan ibu siti selaku buruh tembakau, pada tanggal 22 Agustus 2024

## **2. Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Jember**

Kesetaraan dalam rumah tangga harus dilihat dari indikator kualitas hubungan antara suami dan istri, terlepas dari seorang istri berkerja atau tidak. Kualitas hubungan bisa dilihat dari bagaimana suami dan istri membina hubungan dan komunikasi antara kedua belah pihak, misalnya terpenuhi aspek keterbukaan, saling menghargai, saling menghormati dan saling memberi kesempatan satu sama lain. Sebagai contoh meskipun hanya suami yang berkerja, penghasilan yang didapat sebagai uang bersama sehingga istri juga mengetahui betapa banyak uang yang dimiliki oleh suami serta memiliki akses terhadap uang tersebut. Selain itu, terbukanya ruang diskusi dan negosiasi yang serta anatar suami dan istri dalam pengembalian keputusan juga penting dalam mewujudkan rumah tangga yang setara. Dalam hal ini suami sepakat mengizinkan istri berkerja dalam rangka membantu suami dalam meningkatkan perekonomian serta mewujudkan impian dalam keluarga.<sup>69</sup>

Neogoisasi dalam rumah tangga yang terjadi pada buruh gudang tembakau menjadi kesetaraan gender dalam rumah tangga yaitu adanya pembagian kerja domestic antara suami dan istri. Dalam hal ini kesempatan bersama yang didiskusikan bersama tiada lain

---

<sup>69</sup> Netta R Wolfman. Peran Kaum Wanita,(Yogyakarta: Kanisius,1988),5

untuk memperoleh kesentaraan antara tugas suami dan istri. Kesepakatan yang diperoleh suami setuju bahwa sudah seharusnya pekerjaan rumah tangga dilakukan bersama-sama oleh suami istri.

Seorang suami dalam hal ini mengizinkan istri berkeja guna membantu memenuhi segala kebutuhan dalam keluarga. Negoisasi yang telah dilakukan bahwa pekerjaan yang berada dalam rumah tangga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri.

Hal ini disampaikan oleh ibu Sholehatin Selaku Buruh Tembakau pada tanggal 22 Agustus, beliau mengungkapkan:

“saya diizinkan untuk ikut serta membantu mencari nafkah, karena banyak kebutuhan yang lain, dan juga karena terkadang suami tidak mendapatkan proyek bangunan, saya dan suami juga berbagi tugas, jika saya kerja maka suami akan menggantikan peran saya sebagai ibu di rumah, kecuali memasak, karena sebelum berangkat berkerja saya sudah memasak terlebih dahulu”<sup>70</sup>

Hal tersebut kemudian ditambahkan oleh ibu Hayati Selaku Buruh Tembakau pada tanggal 24 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“kesepakatan dan izin suami memang diperlukan, wanita berkeja di luar rumah sekarang sudah umum atau sudah biasa karena menurut saya istri itu tidak selalu bergantung kepada suami karena wanita itu harus bisa mandiri, tetapi tidak boleh meninggalkan kewajibannya sebagai seorang ibu dan istri.”<sup>71</sup>

Perempuan yang berkeja sebagai buruh gudang tembakau telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Perempuan pekerja tersebut

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Sholehatin Selaku Buruh Tembakau, pada tanggal 22 Agustus 2024

<sup>71</sup> Wawancara dengan ibu Hayati Selaku Buruh Tembakau, pada tanggal 24 Agustus 2024

bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang berkerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kebutuhan pokok dan kebutuhan yang lainnya.

Peran perempuan dalam hal ini bisa membagi waktu untuk keluarga dan pekerjaannya. perempuan yang berkerja sebagai buruh gudang tembakau membeikan kontribusi terhadap keluarganya. Namun, dalam hal lain perempuan juga harus bisa membagi waktu bersama keluarganya. Dalam suatu keluarga tidak hanya membutuhkan materi tetapi juga membutuhkan kasih sayang baik dari ayah maupun dari ibu begitu pula tidak hanya suami dan anak-anaknya tetapi juga istrinya. Perempuan yang berkerja dalam rangka membantu suami dalam memenuhi kebutuhan, mampu membagi waktu bersama keluarga. Kegiatan dalam suatu keluarga setiap harinya kebanyakan berada diluar rumah, seperti anak sekolah dari pagi sampai jam 2 berada disekolah untuk menuntu ilmu. Seorang suami yang berkerja berangkat pagi pulang kerumah rata-rata yang berkerja berangkat pagi pulang kerumah rata-rat jam 15.00-16.00.<sup>72</sup>

Perempuan bisa membagi waktu bersama keluarga diwaktu malam karna diwaktu malam semua berada dirumah. Jadi perempuan

---

<sup>72</sup> Netta R. Wolfman. Peran Kaum Wanita, (Yogyakarta: Kanisius. 1988).5

yang berkeja menjadi buruh gudang tembakau mempunyai waktu bersama keluarga diwaktu malam hari.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu siti selaku buruh tembakau pada tanggal 22 Agustus 2024. Beliau mengungkapkan:

“perempuan harus pintar-pintar membagi waktu dengan keluarga, suami saya seorang guru di salah satu sekolah swasta di dekat rumah dan mengurus sawah sendiri selepas mengajar, yang mana juga memiliki kesibukan dari pagi hingga sore. Dan untuk malam harinya menjadi guru ngaji dirumah sendiri. Itupun saya ikut turun andil dalam mengajar ngaji yang mana memang sudah tidak ada kegiatan lainnya jadi saya ikut membantu.”<sup>73</sup>

Hal tersebut kemudian di tambahkan oleh ibu hayati selaku buruh tembakau pada tanggal 24 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“ memang wanita itu harus serba bisa, selain bisa membagi waktu juga harus bisa segala pekerjaan, saya selain menjadi buruh tembakau juga menerima orderan jahit selepas pulang kerja, sehari saya hanya menerima pesanan satu sampai dua jahitan kana saya masih butuh istirahat untuk berkeja pada ke-esokan harinya. Untuk belajar anak-anak di temani suami saya, karna pada malam hari sauami saya tidak ada kesibukan jadi menemani anak-anak untuk belajar apa yang id belajarkan di sekolahnya.”<sup>74</sup>

Aktivitas perkerja perempuan yang menjadi buruh gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno, dimulai dari jam 03.30 yaitu memasak nasi untuk semua keluarga berserta lauk yang sudah belanja sore sepulang kerja di teruskan shalat subuh lanjut menyapu rumah dan lanjut mencuci pakaian seluruh keluarga sehabis mencuci, mandi langsung berangkat berkeja. Buruh perempuan yang berkerja

<sup>73</sup> Wawancara dengan ibu siti selaku buruh tembakau pada tanggal 22 Agustus 2024

<sup>74</sup> Wawancara dengan ibu hayati selaku buruh tembakau, padatanggal 24 Agustus 2024

digudang tembakau CV. Nyoto Sampurno membawa bekal untuk nanti makan sewaktu istirahat. Sepulang dari tempat kerja perempuan istirahat sejenak kemudian mandi dan shalat ashar, kemudian berbelanja untuk lauk pauk keesokan harinya dan terkadang memasak lagi untuk makan malam bersama keluarganya. Sehabis memasak langsung shalat magrib dan makan bersama. Setelah itu para perempuan maupun suami menghabiskan waktunya bersama anak-anaknya, mendidik, mengajarkan sesuatu dalam pelajaran atau mengulang pelajaran kembali. Sehabis mengajar anaknya mengerjakan pekerjaan rumah perempuan langsung istirahat jika sudah memang waktunya untuk istirahat.<sup>75</sup> Begitu seterusnya setiap harinya perempuan pekerja rela melakukan semuanya demi membantusuami memenuhi kebutuhan keluarganya dimana penghasilan yang menentu sehingga perempuan menanggung beban yang begitu berat. Namun di sisi lain para perempuan pekerja merasa senang bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dengan berkerja sebagai buruh perempuan juga mendapati kegiatan diluar rumah yaitu berkerja sebagai buruh.

Hal tersebut di tambahkan oleh ibu waqiah selaku buruh tembakau pada tanggal 24 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“perempuan yang berkerja menjadi buruh tembakau tidak terlalu memikirkan waktu untuk bisa membagi waktu untuk bisa membagi

---

<sup>75</sup> Data diperoleh wawancara dengan ibu Rofi selaku buruh tembakau, 16 Agustus 2024

waktu bersama keluarganya. Karena dalam suatu keluarga banyak yang tidak ada dirumah jika siang hari seperti suami yang berkeja, pulang kerja terkadang sore hari sampai sang istri yang berkeja sebagai buruh tembakau juga pulang. Anak yang sekolah banyak menghabiskan waktunya disekolah dan lainnya.”<sup>76</sup>

Hasil dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu waqiah menjadi bahan bukti bahwa perempuan yang berkeja sangat dapat membagi waktu bersama keluarga diwaktu malam sehabis shalat magrib sampai mau tidur.

Curahan waktu kerja digudang tembakau memang panjang sekitar 8 jam setiap harinya di mulai dari jam 06.30 – 15.30. para perempuan melakukan tugas sebagai ibu rumah tangga banyak dikerjakan sebelum berangkat kerja dan setelah pulang kerja seperti mencuci baju, memasak nasi, dan menyiapkan perlengkapan suami dan anak dilakukan sebelum berangkat kerja.

Pada mulanya sebelum berkeja perempuan hanya berdiam diri dirumah jika tidak ada orang yang mengajak mereka berkeja sebagai buruh tani. Pekerjaan perempuan sebelum berkeja sebagai buruh di gudang tembakau adalah kebanyakan bekerja sebagai buruh tani yang mana pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan musiman seperti menanam padi, panen padi, menanam tembakau dan lain-lainnya.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu hikam selaku buruh tembakau pada tanggal 25 Agustus 2024, beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan ibu waqiah selaku buruh tembakau, 24 Agustus 2024

“pertama kali berkeja sebagai buruh gudang tembakau rasa capek dibadan terasa semua, pekerjaan yang belum pernah dilakukan terasa sangat berat dan memakan tenaga yang cukup banyak diantaranya, mengangkat tembakau yang akan diproses setelah diproses harus ditimbang belum lagi kalau dikejar target dalam sehari. Namun lama kelamaan pekerjaan yang terasa berat dan banyak memakan tenaga yang cukup banyak, kini terasa biasa karna sudah terbiasa setiap harinya pekerjaan tersebut dilakukan.”<sup>77</sup>

Hal tersebut kemudian ditambahkan oleh ibu sami selaku buruh tembakau pada tanggal 25 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“berkeja sabagai buruh gudang tembakau sudah terasa biasa karena sudah terbiasa akan hal-hal yang bersifat berat, sebelum berkeja digudang tembakau saya berkeja sebagai tani yang mana pekerjaan sebagai buruh tani terasa sama saja seperti berkeja di gudang tembakau apa yang saya kerjakan saat menjadi buruh tani bahkan terasa lebih besar dimana saya tanggung sampai tumpukan yang saya panen hingga terisi penuh baru di pindahkan ke tempat yang sudah di sediakan oleh pemilik tanamannya”<sup>78</sup>

Hal tersebut kemudian ditambahkan oleh ibu samija selaku buruh tembakau pada tanggal 25 Agustus 2024, beliau menambahkan bahwa:

“apalagi usia sudah tidak muda lagi, berkeja di gudang tembakau itu sudah enak dari pada kerja di ladang atau sawah karna panasnya terik matahari yang membuat pusing, berkeja di gudang enak tidak panas, ya walaupun duduk seharian membuat sakit pinggang, tapi lebih baik dari pada hanya duduk dirumah bosan, kerja bisa nambah-nambah uang buat sehari-harinya.”

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa yang dilakukan digudang tembakau terasa biasa karna sebelum berkeja menjadi buruh gudang tembakau sudah terbiasa menjadi buruh tani. Menjadi buruh tani sama beratnya seperti menjadi buruh gudang akan tetapi karna

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan ibu hikam selaku buruh tembakau, 25 Agustus 2024

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu sami selaku buruh tembakau, pada tanggal 25 Agustus 2024

sudah terbiasa semua pekerjaan dapat dilakukan serta pekerjaan sebagai seorang istri tidak dapat di tinggalkan.

Perempuan merasa lebih disiplin antara sebelum berkeja dan setelah berkeja menjadi buruh tembakau aktivitas dirumah atau peranan sebagai ibu rumah tangga banyak yang tidak terjadwal dalam artian melakukan pekerjaan rumah bisa kapan saja terkecuali memasak, setelah berkeja sebagai buruh tembakau aktivitas perempuan terjadwal dikarenakan perempuan harus bisa membagi waktu, agar peraturan yang berada digudang tetap dipatuhi jika patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan maka akan dikeluarkan dari gudang. Jadi pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci dan membagi waku bersama keluarga bisa dilakukan oleh seorang pekerja buruh gudang diwaktu setelah pulang berkeja.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk memperkuat fasilitas data hasil observasi dan dokumentasi maka dalam penyajian data hasil analisis data beriku ini akan difokuskan pada peran Emansipasi wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember.

Oleh karena itu, dalam masalah tersebut diarahkan pada 2 hal yaitu kondisi Perekonomian keluarga buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember, Peran Emansipasi

Wanita Dalam meningkatkan perekonomian Keluarga buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Kabupaten Jember.

### **1. Kondisi Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember**

Menurut Abraham Maslow perekonomian adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia; yaitu mengemblengan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu system ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif. Makna keluarga Menurut Allende, J.A dan Spradley, B.W keluarga adalah satu atau lebih orang yang hidup bersama, yaitu memiliki hubungan emosional dan berkembang dalam interaksi social, peran dan tugas.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang kondisi perekonomian keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Bangsalsari Jember bisa dibilang kondisi perekonomiannya masih belum cukup memadai maka dari itu para perempuan disana turut ikut andil dalam memenuhi kebutuhan ekonomian keluarganya, perekonomiannya terbantu karena yang semula masih belum berkeja di gudang kebutuhannya kadang tidak terpenuhi terkadang hanya kebutuhan pokoknya terpenuhi sedangkan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan akan kesehatan sering tidak terpenuhi sedangkan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan akan kesehatan sering tidak terpenuhi sehingga banyak

anak yang putus sekolah, kebutuhan akan kesehatan juga sering tidak terpenuhi karena jika keadaan sakit tidak dibawa kedokter hanya diobati dengan obat tradisional dan dikerok sudah cukup untuk pengobatannya. Sedangkan sekarang kebutuhannya sedikit demi sedikit terpenuhi karena upah yang diberikan dari pihak gudang terbilag memuaskan dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan akan pendidikan terpenuhi meskipun hanya sedikit yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi tetapi paling tidak sudah melanjutkan kejenjang sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dengan adanya kebijakan gudang tembakau merekrut perempuan menjalankan usahanya, maka kesempatan bagi para perempuan untuk berkerja digudang tembakau, jika kebijakan gudang pengelola tembakau merekrut laki-laki maka perempuan di desa Gambirono Bangsalsari Jember tidak dapat berkerja digudang tembakau meskipun berkeinginan membantu suaminya dalam mencari nafkah.

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di lapangan kondisi perekonomian keluarga buruh tembakau sesuai dengan teori yang di katakan oleh M. Manullang yaitu perekonomian bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kesejahteraan. hal tersebut dapat dilihat dari wawancara yang di kemukakan oleh ibu Solehatin merasa terbantu perekonomiannya karna adanya gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno.

Dari uraian diatas dapat dipahami kondisi perekonomian keluarga di desa Gambirono Bangsalsari Jember terbilang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, ibadah, dan kebutuhan-kebuha lainnya yang sudah dapat terpenuhi.

## **2. Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember**

Menurut candi mulyo ermansipasi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan pembebasan dan kesetaraan hak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berkeluarga menurut Reis keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki struktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa sosialisasi permeliharaan generasi baru.

Berdasarkan temuan Hasil wawancara peran emansipasi wanita buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno terbukti terlekasana karena para buruh wanita memiliki haknya sebagai wanita yang mana wanita di bebaskan untuk memenuhi haknya, di dalam keluarga juga terbukti jika peran emansipasi wanita di dalam keluarga memang sudah terleksana. Dan adapun peran perempuan berekerja juga bisa membantu orang lain karena menurut mereka hasil jerih payah sendiri juga membantu orang lain seperti meyumbang pernikahan tetangga, menyumbang ke masjid, dan menyumbang perayaan-perayaan islam lainnya yang memang setiap tahun diadakan dan lebih lagi dapat memondokkan anaknya agar menjadi ana yang shole dan sholehah dan berbakti kepada kedua orang tuanya dan

bisa memiliki akhlak yang baik. Partisipasi perempuan penting dalam perekonomian keluarga bagi keluarga yang kurang mampu secara materi. Karena seseorang yang hidup tidak akan hidup sendiri dan seseorang yang hidup harus memenuhi kebutuhannya dan lebih lagi dapat membantu orang lain dan bisa terhitung sebagai ibadah.

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di lapangan Peran emansipasi wanita buruh tembakau sesuai dengan teori yang di katakana oleh Nugroho yaitu peran emansipasi wanita dapat berkembang dan maju dari waktu ke waktu tanpa menghingakan jati dirinya. Dapat dilihat dengan wawancara yang dikemukakan oleh ibu siti selaku buruh tembakau yang beranggapan wanita tidak harus tergantung kepada laki-laki saja. Dan kerja sama antara keluarga teruma suami dan istri itu di perlukan demi kesejahteraan keluarga.

Dari uraian di atas menjadi ibu rumah tangga memerlukan pengabdian dan ketelatenan yang luar biasa, sehingga tidak semua perempuan bisa menjalankan tanpa bantuan. Tugas ibu rumah tangga ada banyak, terkadang memakan waktu 24 jam alias tida ada kata istirahat agi ibu rumah tangga bahkan lebih melelahkan dibandingkan dengan perempuan karir. Perempuan dituntut untuk bisa membagi waku anantara tugas rumah, anak, suami dan pergaulan sosialnya sendir. Maka dari itu perempuan bernegoisasi dengan suami terkait kegiatan atau tugas seorang istri juga di lakukan oleh suami.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Emansipasi Wanita dalam meningkatkan perekonomian Keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember diantara lain

1. Peran perempuan tidak lagi menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, dan mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan wanita karir atau wanita bekerja. Kondisi perekonomian keluarga kurang memadai karena masih banyak kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, seperti kebutuhan pokok, kebutuhan akan pendidikan, dan kebutuhan akan hal ibadah. Keberadaan gudang tembakau disini sangat membantu perekonomian keluarga di desa Gambirono, karena gudang sudah banyak membantu karena para perempuan bisa mendapatkan penghasilan dari jerih payahnya sendiri.
2. Kesetaraan dalam rumah tangga harus dilihat dari indicator kualitas hubungan antara suami dan istri, terlepas suami yang berkeja atau tidak. Kualitas hubungan bisa dilihat dari bagaimana suami dan istri membina hubungan dan komunikasi antara kedua belah pihak, terpenuhi aspek keterbukaan, saling menghargai, saling menghormati dan saling memberi kesempatan satu sama lain. Neogoisasi dalam rumah tangga terjadi pada

buruh gudang tembakau menjadi kesetaraan gender dalam rumah tangga, yang terjadi pembagian kerja domestic antara suami dan istri. Perempuan yang berekeja sebagai buruh gudang tembakau memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga, ekonomi, dan waktu bersama keluarga.

## **B. SARAN**

Sebagai tahap akhir skripsi dari penyusunan skripsi ini, maka peneliti perlu kiranya untuk menyampaikan beberapa saran yang bisa dijasikan sebuah kontribusi pemikiran dan dijadikan sebuah motivasi yang memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dan membangun perekonomian yang lebih sejahtera, sadapun saran yang perlu diungkapkan yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi Masyarakat di Desa Gambirono**

Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan penelitian peran Emansipasi wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno. Kesejahteraan keluarga itu penting maka jagalah semua yang sudah ada dan kembangkanlah apa yang seharusnya bisa menjadi hal yang bermanfaat, baik untuk keluarga maupun masyarakat luar. Dan untuk para kaum wanita harus bisa tetap mempertahankan hal-hal yang sudah dilakukan guna untuk kesejahteraan keluarga, dan tetap pertahankan hak-hak sebagai wanita.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Karena dirasa penelitian ini kurang sempurna maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya, pengelolaan keuangan oleh buruh tembakau di CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono Bangsalsari Jember perlu dijadikan objek penelitian untuk upaya penyempurnaan penelitian ini baik paniliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Waskito. 2016. *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media.
- Anita. 2020. *Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga dan Masyarakat*.
- Apri Aldo dan Ahmad. 2023. *Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran)*.
- E.St Harahap, dkk. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Fauziah, Ida. 2015. *Gelia Perempuan Pasca-Reformasi*. Jakarta: Pelangi Aksara.
- Gatot A. 2023. *Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Pertenakan Ayam Petelur di Desa Kandanan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar)*.
- Heni dan Rere. 2023. *Peranan Perempuan Suku Sentani Dalam Keluarga*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Hida Dimiyati M. 2020. *rethinking Peran Perempuan dan Keadilan Gender*.
- Husein Syhatam. 2004. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema insani.
- Isnayati Nur. 2020. *Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)*.
- Jakaria, et al. 2021. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 ditengah Pandemi Covid-19, Internasional Conference on Humanity Education and Society 3*. Cirebon.
- M.F Hidayatullah, et al. 2024. *Strategi Pemasaran Produk Mitra Guna di Bank Syariah Indonesia*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Kenangan & Bisnis Syariah 06.
- Maktubatul Hasanah. 2019. *Analisis Faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita bekerja di ptpn x unit industri Bobbin kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Universitas Jember
- Mayang Sari. 2021. *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan*

- Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia).*
- Megi Tindangen. 2020. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).*
- Netta R Wolfman. 1988. *Peran Kaum Wanita.* Yogyakarta: Kanisius.
- Nikmatul, Agung Parmono. 2018. *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan.* Surabaya: Jakad Publishing
- Nuhasni Muis. 2021. *Peranan Perempuan Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.*
- Nur Ika Mauliyah. 2019. *Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Keputusan Bisnis.* Journal Of Gender Studies.
- Ratna Kusuma Dewi. 2021. *Peran Wanita Sebagai Pendorog Ekonomi Dan Keuangan Syariah di Tanah Air*
- Rohimi. 2020. *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.*
- Roni Subahan, et al. 2022. *Kekuatan Diri Tokoh Perempuan Dalam Novel “Amba” Karya Laksmi Pamuntjak”: internasional Conference on Humanity Education and Society 3.*
- Samuel indrayana. 2023. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Pusat Wisata Kuliner Ketintang Surabaya).*
- Sheyla Rosita Manop. 2021. *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja wanita di gudang tembakau sortasi di kabupaten jember.*
- Stevany Afrizal. 2021. *Peranan Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang).* Vol 3, hal 53-62.
- Sugiono. 1999. *Metode penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

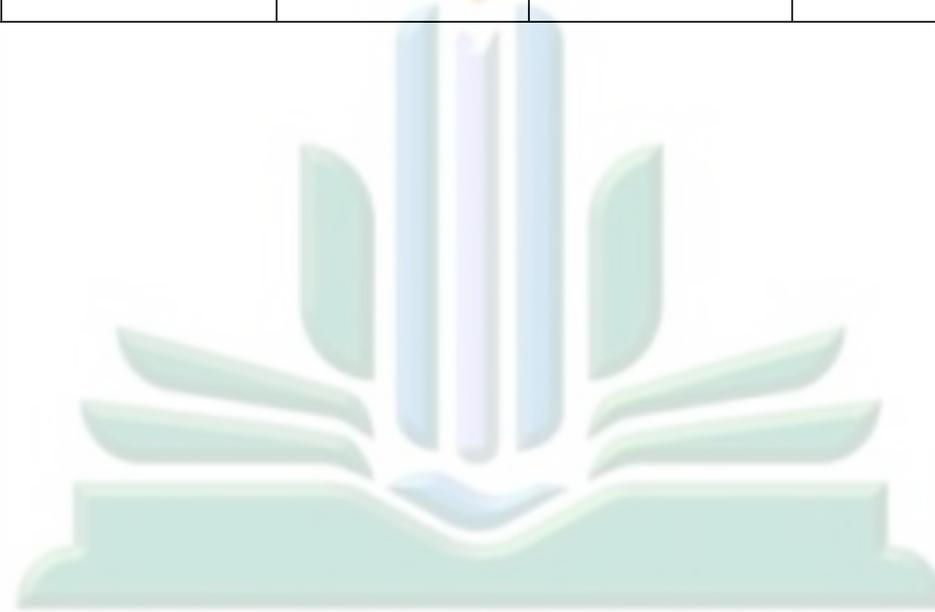
Tri Riya Anggraini. 2021. *Gagasan Emansipasi Wanita melalui Konsep Tokoh Kartini.*



**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Emansipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembaku CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	1. Peran Emansiapsi Wanita pekerja 2. Meningkatkan Perkonomian Keluarga	1. Membantu suami dalam urusan rumah tangga dan urusan mencari nafkah 2. Hak kesetaraan gender	1. Informan (Wawancara) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pihak Kantor CV. Nyoto Sampurno</li> <li>b. Para perempuan Pekerja</li> </ul> 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Field Reseach (penelitian Lapangan) dan Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Bertempat Di Desa Gambirono 4. Teknik Subyek Penelitian : Teknik <i>Purposive</i> 5. Teknik Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Trigulasi</li> </ul> 6. Teknik Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Pengumpulan Data</li> <li>c. Penyajian Data</li> </ul>	1. Bagaimana kondisi ekonomi buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember? 2. Bagaimana Emansipasi wanita pekerja tembakau dalam meningkatkan perekonomian keluarga di CV. Nyoto Sampurno di desa Gambirono kecamatan Bangsalsari Kabupaten

				d. Pengambilan Kesimpulan	Jember?
--	--	--	--	---------------------------	---------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Vila Mustika

NIM : E20192356

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul “Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan perekonomian keluarga buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya,

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Desember 2024  
Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Vila Mustika**  
NIM. E20192356

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pertanyaan kepada pihak Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember**

1. Bagaimana sejarah berdirinya pabrik atau gudang?
2. Visi dan misi memajukan gudang?
3. Struktur Organisasi Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
4. Letak geografis gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
5. Data Karyawan gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
6. Bagaimana cara merekrut karyawan CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
7. Apakah faktor usia menjadi tolak ukur untuk bekerja di gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
8. Usia berapa saja yang berkerja di gudang tembakau C. Nyoto Sampurno Gambirono?
9. Apa saja syarat dan ketentuan menjadi pekerja/ buruh di Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
10. Berapa Data Buruh tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
11. Mengapa di gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno ini paling banyak merekrut perempuan?
12. Selain bekerja, apakah ada peraturan-peraturan di gudang CV. Nyoto Sampurno untuk para pekerja?
13. Apakah di gudang CV. Nyoto Sampurno menerapkan Emansipasi wanita untuk para pekerja?

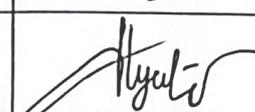
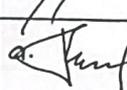
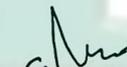
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**B. Pertanyaan untuk pekerja Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno  
Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember**

1. Sebagai seorang istri/ perempuan sepatutnya mengurus rumah tangga, apa alasan ibu untuk bekerja di gudang CV. Nyoto Sampurno Gambirono?
2. Apakah dengan berkerja di gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno kebutuhan ibu terpenuhi?
3. Sebelum adanya Gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno apa aktivitas ibu sehari-hari?
4. Bagaimana perekonomian ibu sebelum adanya gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno?
5. Apakah sebelum adanya gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno kebutuhan ibu terpenuhi?
6. Seandainya gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno tidak ada/ditutup apa yang akan ibu lakukan?
7. Apa saja yang di dapat setelah ibu bekerja di gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambirono sesuai kebutuhan?
8. Dengan pekerjaan yang seperti ini apakah ibu tidak mengeluh?
9. Apakah dengan bekerja di gudang tembakau CV. Nyoto Sampurno Gambironobisa memnuhi kebutuhan pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi?
10. Apakah dengan ibu bekerja dan berjualan tidak mengganggu pekerjaanya?
11. Apakah di gudang Tembakau CV. Nyoto Sampurno Menerapkan Emansipasi wanita/ hak ibu sebagai wanita dan seorang ibu/istri?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### JURNAL KEGIATAN

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	25 Mei 2023	Observasi awal	
2.	16 Agustus 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi dengan: a. Ibu Rofi b. Ibu Anis	a. 
3.	18 Agustus	Menyerahkan Surat izin dan wawancara mengenai CV. Nyoto Sampurno	
4.	19 Agustus 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi dengan: a. Ibu Hasanah	a. 
5.	22 Agustus 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi dengan: a. Ibu sholehatin b. Ibu siti	a.  b. 
6.	24 Agustus 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi dengan a. Ibu hayati b. Ibu waqiah	a.  b. 
7.	25 Agustus 2024	Melakukan wawancaradan dokumentasi dengan a. Ibu hikam b. Ibu sami c. Ibu samija	a.  b.  c. 
8.	19 November 2024	Mengambil surat selesai penelitian	
9.	19 November 2024	Selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Nomor : B- 850/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Agustus 2024

Kepada Yth.  
Kepala UD. Nyoto Sampurno  
Desa Gambirone Kec. Bangsal Sari Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Vila Mustika  
NIM : E20192356  
Semester : XI (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Buruh Tembakau UD. Nyoto Sampurno di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulianwati

Jabatan : Administrasi

Alamat : CV. Nyoto Sampurno Gambirono Krajan, Gambirono, Kecamatan  
Bangsalsari, Kabupaten Jember

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Vila Mustika

NIM : E20192356

Progam Studi : Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di CV. Nyoto Sampurno mulai tanggal 18 Agustus 2024 untuk meminta ijin dan memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto Sampurno di Desa Gambirono Bangsalsari Jember"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 19 November 2024

  
*Yulianwati*  
Yulianwati

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Vila Mustika  
NIM : E20192356  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Emansipasi Wanita Dalam Meningkatkan  
Perekonomian Keluarga Buruh Tembakau CV. Nyoto  
Sampurno Di Desa Gambirone Bangsalsari Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 November 2024  
Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Luluk Musfiroh



## DOKUMENTASI



Gambar: Penyerahan Surat Ijin Penelitian



Gambar: Wawancara Dengan Ibu Yulianwati Selaku Administrasi  
CV.Nyoto Sampurno Gambirano



Gambar: Wawancara Dengan Ibu Rofi Selaku Buruh Tembakau



Gambar: Wawancara dengan ibu Anis selaku Buruh Tembakau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Gambar: Wawancara dengan ibu Hasanah Selaku Buruh Tembakau



Gambar: Wawancara dengan Ibu Sholehatin selaku Buruh Tembakau



Gambar: Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Buruh Tembakau



Gambar: Wawancara dengan ibu Hayati Selaku Buruh Tembakau



Gambar: wawancara dengan ibu waqiah selaku buruh tembakau



Gambar: Wawanacar dengan ibu sami, ibu Hikam, ibu Samija selaku buruh tembakau



Gambar: Tanda Tangan surat ijin penelitian dan selesai penelitian oleh ibu Yulianwati selaku administrasi CV. Nyoto Sampurno



Gambar: suasana buruh tembakau saat menerima upah mereka selama 10 hari berkerja



Gambar: suasana buruh tembakau saat menerima upah mereka selama 10 hari berkerja



Gambar suasana buruh tembakau saat menerima upah mereka selama 10 hari berkerja

1	JARYATI	47	ROM/KLST	93	ROHAMA/PTN
2	B. LUD	48	B. ROHMAN/KLST	94	JAMI/CR WR
3	B. ANGGI	49	ROHANI/KLST	95	ASMA/CR CB
4	B. BASHORI	50	SOFIA/KLST	96	HALIMA/TPRN
5	B. NILA	51	SURYA/KLST	97	ENDAT
6	B. WAHYU	52	B. ENI/KLST	98	MUDA
7	B. ROFI	53	SATRIA/KLST	99	MISTIPA
8	JARIYA	54	SUNAI/GBRN	100	B. WANTO
9	B. SOFI	55	PONI/GBRN	101	TITIN
10	B. UM	56	HOLIP/PONI	102	SITI/SLEMAN
11	B. AJI	57	SUTOPO/GBRN	103	SAMIJA
12	B. FARID/CR KL	58	SAMI/NATI	104	MULYATI
13	SUNARTIK/KRG	59	ALFINA	105	TIAMI
14	SAHRIA/AD	60	MIATI/TOYAN	106	YEM
15	B. IR/AD	61	ISA/B. TOYIB	107	B. YANTI
16	P. SANERI	62	ROHANI/RBT	108	ROHMA/B. RO'UP
17	P. MAN	63	B. MUDA/RBT	109	DARMI
18	P. TAHER	64	ASMI/RBT	110	IIS/YAT
19	P. UNTUNG	65	B. HERUL/RBT	111	B. EKO/TOYO
20	P. KESI	66	INA/RBT	112	JA
21	SUTIKNO	67	UMIANA/RBT	113	JUANI
22	HAR	68	INDRA/RBT	114	B. NOR
23	P. TILI	69	KOM/BSS	115	B. MUS
24	BA'IM	70	PARMI/BSS	116	HOLIP/TINGGI
25	P. FARID	71	TIK/BSS	117	WASIAH
26	ABU	72	B. LEHA	118	PAT/B. DAPIT
27	JUMAT	73	B. EKA	119	SUTIMA
28	IMAM	74	B. GUN/KRG	120	HOTIM/TIKAM
29	ASER	75	B. IDO/KRG	121	HA/B. MAMAD
30	BUSAR	76	SUTIK/KIJANG	122	YUL/B. YUNI
31	MADI	77	IM/CR KL	123	SUTILA
32	HADI	78	MONERA/CR KL	124	B. SU'IL
33	ALEX	79	IDA/B. HUDA	125	PETEL
34	P. WASIL	80	SANIMA/CR KL	126	SARA
35	WAHYU	81	B. MISDI/CR KL	127	NAYA
36	RAMA	82	B. HANIP/CR KL	128	B. MURSID
37	MUKLIS	83	TIJA/B. ROHANA	129	B. IIN
38	LEM	84	B. AS/CR KL	130	B. IKBAL/AD
39	YONO	85	MISDA/CR KL	131	WARDA/AD
40	DERI	86	SAMAI	132	HAMIDA/AD
41	P. UJIK	87	B. JEN	133	B. SIPUL/AD
42	P. YUDI	88	B. LILI/PTN	134	ROS/BULU
43	B. DAYAT	89	NAPSIA/PTN	135	B. IM/AD
44	HOLIP/BELA	90	SAYATI/PTN	136	MUS/AD
45	SATIK/ARES	91	BEBUN/B. US	137	FARIDA/AD
46	NIATI/KLST	92	B. HOM/PTN	138	SUTIK/AD

139	B. YUL/AD	185	B. SAHRUL	231	SUM/B. ANIS
140	MINA/AD	186	SUR/DEBOK	232	B. FERİ
141	SURYAMA/AD	187	SUMPA	233	DA/OSEN
142	B. JURIA	188	IDA/TUKI	234	B. SUPRI
143	B. HENI	189	SUPIA	235	B. PIT/NA
144	DEWI/TUYA	190	ENI/JALAL	236	BEBUN/B. IRFAN
145	B. SAMA	191	MARYAM	237	B. RIRIN/ELYA
146	HO/B. NOFI	192	LIAMA	238	JUMANI
147	ANIS/SLEMAN	193	IM/KEMPRI	239	B. NORTARI
148	B. URI	194	LEHA/MADI	240	B. WASIL
149	RIATUN	195	JU/URI	241	LAWIK
150	SA'DIYA	196	YUL/B. ZIZA	242	B. SRI
151	SRAKMI	197	KUS/SAPU	243	B. MISNI
152	BARINA	198	B. SUGIK	244	B. SUMI
153	ROS/B. HER	199	B. RIKA	245	HERMA
154	ASTIYA	200	CUCUN/KRG	246	LIN/HAMID
155	B. JASIL	201	PATMI/B. YAYUK	247	UMI/KATUT
156	B. PAINI	202	SUS/B. ANANG	248	B. ERWIN
157	B. DA	203	TINJU/CR KL	249	NON
158	MUS/B. WINDA	204	SOFI/B. ARDI	250	UM/JEN
159	AENI	205	B. HARI/CR KL	251	SULIATI/SRAKMI
160	EMI	206	B. LIANA/CR KL	252	B. FARIDA/SPR
161	MARIA/STP	207	IPAH/CR KL	253	MAHMUDA/SPR
162	BUANI	208	NEMA/CR KL	254	B. SALMA/PKS
163	AS/LEM	209	SIYA/CR KL	255	B. DEWI/PKS
164	AS/B. MURSID	210	B. HA/CR KL	256	B. HEMAH/PKS
165	SUNARYA	211	TUT/CR KL	257	B. SUS
166	MINA/LI	212	B. SU/SALIM	258	B. NIMA
167	SUATI	213	B. HALIMA	259	B. FARIDA
168	SULIAMA	214	YANTI/MISTI	260	B. LAS/KLST
169	B. CINDRA	215	SRI/B. FARUK	261	B. EVA/KLST
170	<del>RIKA</del> HOSNA/RBT	216	LAS/CR KL	262	HOTIK/GBRN
171	ANIS/SATIK	217	BUNASRI/CR KL	263	B. DIMAS/GBRN
172	B. FIKA	218	B. LELI/CR KL	264	MARIA/GBRN
173	KUSTILA	219	B. LUD/PO	265	PON
174	B. RIKI	220	MILA	266	B. IS/AD
175	NOM	221	NIHA/KRG	267	MISTANI/AD
176	B. HER/YUL	222	B. BADRUS/KRG	268	B. LIM/AD
177	SIAMI/B. HERUL	223	MISKIYA/KRG	269	MANISE/AD
178	B. WAHAB	224	HOS/KRG	270	B. PADHOR/AD
179	TI/NANDRI	225	B. RO/KRG	271	ERNI/TGS
180	B. NO	226	B. NENENG/CR CB	272	B. SENIMA
181	B. SAERI	227	B. SULIATI	273	B. MISDA
182	YA/LALAK	228	B. KUS	274	B. SIMA
183	B. AYUS	229	B. SITI	275	HOLILA/B. DILA
184	B. FARID/AD	230	SUS/ABU	276	MANITI

- 277 HARTATIK  
 278 SINTA  
 279 RIRIN/JAR  
 280 IS/DEWI/PANTI  
 281 IPA/DEWI/PANTI  
 282 ANIS/RBT  
 283 RISMA/KLST  
 284 SUM/B. ROHIMA  
 285 SOL/KESI  
 286 SARINI  
 287 SUTILAWATI  
 288 B. ROHMAN  
 289 B. SAL  
 290 B. BUDI  
 291 B. EEN  
 292 PONARI  
 293 B. SIS/SA  
 294 B. DANI  
 295 B. PAUSI  
 296 ANI/B. LANA  
 297 HA/RIPIN  
 298 SRI/B. LIS  
 299 B. SUHAN  
 300 B. YET  
 301 B. SUPAR  
 302 B. SAIFUL  
 303 B. ROMYATI  
 304 KARSIA  
 305 PAINA/MORI  
 306 B. HOLIP/B  
 307 B. IS/MARYAM  
 308 TRI  
 309 ROMLA  
 310 B. ROHMAN/B  
 311 JUM/SO  
 312 B. US/SPR  
 313 FARIDA/SPR  
 314 TARPIA/SPR  
 315 B. HOTIM/MARYAM  
 316 FAT/MUDA  
 317 B. MUL  
 318 NURANI/KRG  
 319 MUS/B. HALIM  
 320 B. LIB/CR KL  
 321 TINAYA/CR KL  
 322 MISNA/CR KL  
 323 MAI/B. FIRDA  
 324 B. KOSIM/CR KL  
 325 SARI/NEMO  
 326 SULIANI/TPR  
 327 NISA/B. WAHYU  
 328 B. NARTO/PKS  
 329 B. LULUK/PTN  
 330 B. SARTI  
 331 B. US  
 332 YATI/AD  
 333 TIAMA/AD  
 334 HOTIM/B. RO  
 335 B. HAY/AD  
 336 B. ANIS/AD  
 337 B. AAN/JUM  
 338 BEBUN/B. WAWAN  
 339 B. HER/AD  
 340 B. IFA/TANI  
 341 ARMINI/AD  
 342 B. SUNARMI/AD  
 343 PONIA/B. IR  
 344 B. SUTIK  
 345 B. FARID  
 346 B. SUAMA  
 347 SENAB  
 348 ROHATI  
 349 AINI  
 350 HOLIPA/BA'IM  
 351 SATIK/B. YANI  
 352 PAIDA  
 353 HANIP/GBRN  
 354 TI'A/GBRN  
 355 B. NURIL/AD  
 356 B. IDA/AD  
 357 MINA/LEM/KRG  
 358 B. YENI/PTN  
 359 B. SANI  
 360 B. HAYATI  
 361 B. ROHANI  
 362 IDA/KESIN  
 363 B. ITA/CR WR  
 364 B. US/CR WR  
 365 SUM/YES  
 366 B. HOT/PTN  
 367 B. HER/TPRN  
 368 NOR/TURAT  
 369 SIMA/CR KL  
 370 SUMI/CR KL  
 371 B. SUNAN/CR KL  
 372 BUSIA/CR KL  
 373 B. HOTIM/PKS  
 374 B. SUMARTO  
 375 B. TIMA  
 376 B. ASAN  
 377 ENI/AD  
 378 B. SAENI/AD  
 379 B. NANIK/AD  
 380 B. HOLIP/AD  
 381 B. TONO/KLST  
 382 ATINI/KLST  
 383 WARO/GBRN  
 384 B. SARO/RBT  
 385 B. RIA  
 386 AYU/DAYAT  
 387 BELA/HOLIP  
 388 TIPA/B. SUPRI  
 389 B. LIHA  
 390 SI/RBT  
 391 B. LIA  
 392 MISWATUN  
 393 PIT/HARTO  
 394 LINA  
 395 FITRI/IMAM  
 396 SOFI/SUS  
 397 WAHIDA  
 398 ARWIYA  
 399 SAMI/B. SUPRI  
 400 BUNI/BARINA  
 401 ROSTIHA  
 402 B. TRES  
 403 B. MARI  
 404 B. JUM  
 405 B. SUKARMI  
 406 B. TILA  
 407 B. IDA/ENDUK  
 408 B. YENI  
 409 B. BUSRI  
 410 B. JOKO  
 411 B. DIKA  
 412 MUS/B. TOPEK  
 413 PATMI  
 414 HANA/KRG

- 415 TEMA/CR KL  
416 B. MISBA/PKS  
417 PONTA/TPRN  
418 B. MISNAYA  
419 B. RODIA  
420 ATEM/RBT  
421 B. HAMIM  
422 B. SUM/GBRN  
423 B. YON/GBRN  
424 ERNA/KEMBAR  
425 B. WAWAN/SAPU  
426 SUTIYA/B. YUDI  
427 SUS/AWI  
428 PON/CR WR  
429 B. RIKA/CR KL  
430 SARI/CR KL  
431 SASA/CR KL  
432 SI/CELENG  
433 HARNIK/KRG  
434 B. RIFA  
435 B. KIKI  
436 SILA/SPR  
437 SANA/PTN  
438 EVI/JUMAT  
439 B. FIFI  
440 IDA/B. LUKMAN  
441 TIHA  
442 B. YUD  
443 B. TRES/HARTO  
444 MINA/JAHIT  
445 BEBUN/JALIL  
446 B. DIDIK  
447 C'OK  
448 JAHRIA/B. NARMI  
449 IS/B. HOFID  
450 SI/KECENG  
451 MARYANI/PKS  
452 B. DO'IB/KLST  
453 HALIMA/KLST  
454 B. SAHRUL/GBRN  
455 B. SENOL/AD  
456 B. AAN/TGS  
457 BUNI/KRG  
458 ROS/B. RISKI  
459 B. HOLIP/SUKUR  
460 B. ABDUH/AD  
461 B. YULIA/AD  
462 B. MIMIK/AD  
463 JU/ASAN  
464 B. SURAMA  
465 B. ROKAYA  
466 B. HANNAN  
467 TUHEIMI  
468 KASIMA  
469 B. SUATIK  
470 TUM  
471 SAROPA  
472 B. NURUL/SPR  
473 HALIMA/RAN  
474 B. PANDI  
475 NURUL  
476 MISTI  
477 B. NARTUT  
478 WARO/SPR  
479 B. SUPIA  
480 B. TIPA  
481 TURA/B. FEBRI  
482 B. AMA  
483 IS/WIWIK  
484 B. JAR  
485 SENAP/CR WR  
486 B. HOLILA/PTN  
487 B. RIP/KRG  
488 B. YAYUK/KRG  
489 SAMINA/CR KL  
490 B. SOLEHA/CR KL  
491 B. RUDI/PKS  
492 NEMA/GBRN  
493 TUMI  
494 DA/B. FINA  
495 IDA/YAT  
496 PAT/SUP  
497 B. KUS/JAMILA  
498 B. EKA  
499 NGAISA  
500 B. BUNADI  
501 MAR/B. LIA  
502 JASIL  
503 B. YESI  
504 SARIMA/RBT  
505 FARID/RBT  
506 SATINI/RBT  
507 TILA/B. YUDI  
508 SATIMA  
509 B. SIS/MOK  
510 B. SUNARSIH  
511 B. MIDA  
512 B. DANIL  
513 ROSTINA  
514 HOLIP/WIWIK  
515 B. YOYOK/CR KL  
516 B. JUHRI  
517 B. YONO  
518 B. SAMIBUDIN  
519 B. PIN  
520 B. SIS/TIRUN  
521 B. AMANG  
522 WATI  
523 RIRIN/SPR  
524 B. SUMI  
525 B. SIANA  
526 YUNI  
527 PUTRI/TILA  
528 PUTRI/JAMI  
529 TIPA/TAPAI  
530 KATIM  
531 SITI/OLOR  
532 TIMA  
533 SANI/KLST  
534 SATRIA/GBRN  
535 WAHYU/ASER  
536 LATIPA/KRG  
537 SUKINA/CR KL  
538 HOTIM/GBRN  
539 B. SUKADI  
540 HAMIDA/INDRA/RBT  
541 B. TARMi  
542 HOTIM/CR KL  
543 BUAMA/CR KL  
544 SAMI/GBRN  
545 ANIS  
546 ROSIDA/GBRN  
547 NINA/GBRN  
548 WULAN/PONI  
549 SUM/KUS  
550 PAMI/KRG  
551 HARTATIK/ALIS  
552 LIA/KRG

553	YULI/KRG	599	B. MONA	645	B. SUTAR
554	B. MUJAI	600	SA'ADA	646	B. SOLEH
555	HOMSATUN	601	B. LASMINI	647	B. FIFIN
556	B. MIS	602	B. RIO/GBRN	648	B. SENIMA
557	SATIK/SAHLAN	603	NISMA/GBRN	649	B. HOIR
558	ASTUTIK/CR WR	604	HARYATI/BSS	650	ROHAMA/B. WA
559	ASIA/TPRN	605	YULI/BSS	651	NADIA
560	WAKIK/TPRN	606	B. NOVA/AD	652	B. RIFA
561	SIHA/AD	607	B. <del>RISAT/AD</del> <sup>klst</sup> Hosnaya	653	B. ALI/MO
562	SANA/B. FERA	608	LASMI/AD	654	PATMA/CR KL
563	MIS/B. AAN	609	B. WAFI/AD	655	B. WIWIK/CR KL
564	MUJAYANA/AD	610	WITA/AD	656	SUAMA/CR KL
565	YAYUK/TPRN	611	B. DINA/AD	657	B. EKA/CR KL
566	LILIK	612	B. HOEIP/JTS	658	PUYATI/CR KL
567	SISEH	613	B. WARU/JTS	659	B. SUYANA
568	NURUL	614	B. IKBAL	660	B. MARYANI
569	B. SUR	615	B. MAI	661	B. SUS
570	B. MUS	616	B. FIRMAN	662	ANA/KRG
571	B. SENI	617	ROHMA/ <sup>klst</sup>	663	HAYATI/PKS
572	ZAHRO	618	JUM/KLST	664	B. ULUM/PKS
573	RINDI	619	B. INTAN/KLST	665	PUPUT/TGL
574	B. MISNANI	620	B. FAUZAN/KRG	666	ROSIDA/KRG
575	JU/ENEK	621	B. HOS/SITI/KRG	667	LUT/KRG
576	B. AMI	622	B. TI/CR KL	668	B. RUDI/CR KL
577	B. SIWOK	623	SARIMA/CR KL	669	B. IIN/MILA
578	B. MURTI	624	LINDA/CR KL	670	MISYANI/CR KL
579	B. SARIMAN	625	HALIMA/CR KL	671	NASIHA/CR KL
580	B. TIKAM	626	B. HIL/PKS	672	B. FIFI/CR KL
581	B. KUSMI	627	ANISA/TG RJ	673	B. SRI/CR KL
582	B. SARITI	628	B. FIKRI/KRG SMD	674	B. WINDA
583	B. NISA	629	B. YANTI	675	B. SUPAIDA
584	B. BUANI	630	B. ERNA	676	B. RIRIN
585	B. JUM	631	B. ULFA/AD	677	B. SIFA
586	B. NAP	632	HER/BUKSIN	678	HELEN
587	LAYINA	633	B. DA/BUTI	679	B. PAISOL/RBT
588	MIDA/JAHONG	634	B. HALIMA/KLST	680	B. SUJI/GBRN
589	IDA/B. FARID	635	SUR/B. RISKI	681	FINA/GBRN
590	PUPUT/CR KL	636	B. SUHER/GBRN	682	YESI/BSS
591	SA'IDEH/CR KL	637	PONIA/AD	683	B. HOLIP/KUSNAMI
592	SUNARSIH/CR WR	638	SENIMA/AD	684	BEBUN/LKP
593	JAKIAH	639	B. SUPARDI/AD	685	PAIMA/JTS
594	B. IWAN	640	ROMLA/AD	686	NORSIA/JTS
595	SRI/MASAK	641	B. SUR/AD	687	IIP/JTS
596	BUYA	642	NOR/LKP	688	B. HOS/JTS
597	MINA/MAWAR	643	ARWANI/LKP	689	B. WANTO
598	YETI	644	MUJAY/NOM	690	B. LINDA

691	B. FERA	737	B. NOR/PTN	783	B. FITRI
692	B. SENOL	738	B. PIU/TPRN	784	SUMIATI
693	B. EKO	739	B. NO/KRG	785	B. RISKI/DARTIK
694	B. SAUDA	740	B. DA/KASEN/KRG	786	B. BUNA
695	AZIZAH	741	B. ILMAN/CR KL	787	B. SIKA
696	HOLIMA	742	B. RUDI/CR KL	788	B. TO/SET
697	B. FA'ID/PTN	743	B. AFIFAH/CR KL	789	URFI/SPR
698	IIS/KLTK	744	B. ROHMA/CR KL	790	JUM/SPR
699	B. HA/PKS	745	MARYAMA/B RUDI	791	B. ROHIMA
700	YATI/RBT	746	ENI/B. ANI	792	MINA/B. WAHID/TPR
701	B. SA'IMAH/GDG	747	PUR/B. HORI	793	B. FATIM/PLRN
702	EVI/DRG	748	B. NORYATI	794	YATI/CR WR
703	MURNI/RBT	749	B. ARIP	795	B. HANNAN/PTN
704	B. PARMi	750	B. RISKA	796	SULAMI/CR KL
705	B. KARIM	751	ISA	797	B. IDA/CR KL
706	DA/LALAK	752	B. SIPOL/NASITI	798	B. ENI/CR KL
707	ROFTAH/KRG SMD	753	B. MURSID/DEWI	799	B. LIHEN/CR KL
708	YUNI	754	B. NISA	800	MAYSAROH/CR KL
709	NURHAYATI/AD	755	B. SIYA	801	B. IRFAN/CR KL
710	BUSIA/AD	756	ROHIMA/SPR	802	B. ROMYATI/KLST
711	B. FATHOR/AD	757	MARYAM/LKP	803	B. BUASAN/KLST
712	B. HASANA/AD	758	MISNATI/KLST	804	B. NOFI/KLST
713	B. IHWAN/AD	759	B. INTAN/KLST	805	B. RASMAD
714	IMA/AD	760	B. SULFA/KLST	806	BUSARI/KLST
715	RIMA/AD	761	B. LIS/LKP	807	BEBUN/KLST
716	B. NORPANTEK/AD	762	B. IVAN/LKP	808	BUNAMI
717	B. IRFAN/TGS	763	B. MAESA	809	B. DIKI/KLST
718	B. YUDI	764	B. AMA	810	FIT/KLST
719	NIRU	765	B. FIKI/LKP	811	B. ADELIA
720	SAWITA	766	PONIA/LKP	812	UM/KLST
721	B. IIN/SAMI/AD	767	PILLA/JTS	813	DELTA/KLST
722	B. DULHALIM/AD	768	KAMILA/JTS	814	TINI/CR WR
723	HARNIK/AD	769	BUNI/JTS	815	B. FILA/KLST
724	B. IIN/AD	770	B. SOFI/AD	816	B. TIN/KLST
725	B. MUHID/AD	771	SULIHA/AD	817	B. FINO/KLST
726	B. EDI/AD	772	IIN/AD	818	B. IM/TIK
727	B. NIWATI/KLST	773	B. RIAN/AD	819	B. MU'MINA
728	B. PUT/KLST	774	B. HA/JONO	820	B. JUM
729	SENITI/BSS	775	B. LEHA/TGS	821	AYU
730	B. YATON/JTS	776	B. AS/TGS	822	LIANA
731	B. ISA/JTS	777	B. SANATI	823	SRI WAHYU
732	B. SUBAHAN/JTS	778	B. PONIATI	824	EKA/B. DIAS
733	B. SOLEHATI	779	B. SUM	825	MITA
734	B. BAMBANG	780	SAKDIYA/AD	826	IIS/B. ALFI
735	B. MAIDA	781	AS/MISTI	827	IMA/TPRN
736	B. MASRI'A/PTN	782	YULIS	828	IIN/B. BIMA

829	SURIYA/TPRN	875	SUM/DARMI	921	DA/SUKOREJO
830	JUM/RBT	876	ARTI	922	SRIWATI/SK REJO
831	B. SOPYAN/GBRN	877	BEBUN	923	B. DEWI/KDG SUKO
832	JAMILA/GBRN	878	FITRIA/MADI	924	YUYUN/KRG SN
833	SITI/B. YUS	879	B. RENI	925	MAYSAROH/AD
834	TU/B. ROBI	880	B. YASIN/AD	926	B. HOLIP/MONA/AD
835	B. BUSRO/PLRN	881	FIROH/CR KL	927	B. AGUS/AD
836	B. HOLILA/KRG	882	B. HEROL/AD	928	ROS/AD
837	B. MANISE/CR KL	883	NABILA	929	EVI/AD
838	SUSILOWATI/CR KL	884	B. ROSI	930	ASTUTIK/B. DESI/AD
839	YUNI/CR KL	885	B. RIKA	931	B. HENI/TGS
840	SUSI/CR KL	886	RIP	932	MUS/AD
841	B. FATAN/CR KL	887	BUYA	933	B. AMELIA/AD
842	SOFI/CR KL	888	B. TOYA	934	B. ANISA/AD
843	SINTA/KLTK	889	B. MU'INA	935	B. ATIK/AD
844	HOTIJA/DAKON	890	B. JAENA	936	B. ROSI/AD
845	HOFIFAH/DRG	891	KARBET/KRG	937	SILA/JTS
846	TUT/B. DANI	892	SOR/KLST	938	SINTA/JTS
847	MIDEH	893	KOMB/B. ENI/KLST	939	SUATI/JTS
848	LIA/B. FEBRI	894	B. AFIF/KLST	940	B. YUNI/JTS
849	B. FA'ID/AD	895	B. ANGGA/KLST	941	HAFILA/B. DANI/JTS
850	B. YUYUN/AD	896	B. MISTI/KLST	942	MISTI/JTS
851	B. ADE/AD	897	ENI/B. CANDRA	943	FIFI/LKP
852	B. LIDA/AD	898	NINGSEH/CR KL	944	ASKA/LKP
853	TUMIJA/AD	899	B. SUGIONO/KLST	945	MAISYARO/LKP
854	B. SIPUL/AD	900	B. RUDI/KLST	946	HOFI/LKP
855	B. ADIM/AD	901	KOM/KLST	947	WIWIN/LKP
856	B. HOP/AD	902	B. HALIL/KLST	948	NISMA/LKP
857	B. ANIS/LKP	903	ILA/KLST	949	ERWIN/LKP
858	B. NA'IMA/LKP	904	B. HUSNI/KLST	950	HOLIP/LKP
859	B. JEFRI/LKP	905	B. LIN/KLST	951	NAISA/LKP
860	NISA/RAMBI	906	B. UM/KLST	952	B. HIDA/LKP
861	ASMI/B. WIWIN	907	B. DULHALIM/KLST	953	B. SOFYAN/LKP
862	B. FIRDA	908	B. JOKO/KLST	954	B. AAN/LKP
863	NORHAYATI/JTS	909	B. ABAS/KLST	955	B. DAVID/TGS
864	SUPAIDA/JTS	910	LENI/KLST	956	B. RENDI/TGS
865	DA/LATAH	911	IIS/KLST	957	B. EKO/TGS
866	SUAMI/JTS	912	B. FENDI/KLST	958	AMEL/TGS
867	IM/JTS	913	SATUNI/KLST	959	ANI/TGS
868	B. TAKIM/JTS	914	B. AAN/BSS	960	B. LISA/RODIA/GBRN
869	B. ARIP/JTS	915	B. ERFAN/BSS	961	B. LUSI/GBRN
870	SAMI/JTS	916	B. RAHEL/BSS	962	ROFI/GBRN
871	MARBU'A/JTS	917	LENI/B. FIRA/BSS	963	B. SANA/GBRN
872	B. FARIDIL/JTS	918	YANI/BSS	964	SENIMA/GBRN
873	BUSILA/JTS	919	B. ZAHRA/SBR KLOPC	965	B. LIHIN/GBRN
874	MANISA/JTS	920	B. ANDIK/SRI/BSS	966	SUYANA/GBRN

967	B. ERNA/GBRN	1013	FARID/CR WR	1059	SOFI/PKS
968	B. HUSNUL/GBRN	1014	SAMA/CR WR	1060	TATIK/PKS
969	B. LISA/MIARSI/GBRN	1015	JUMINI/CR WR	1061	B. MISKAN/PKS
970	ILA/SUM/B. ANIS/GBR	1016	LIA/CR WR	1062	B. AZRIL/DRG
971	ARMI/GBRN	1017	SUNARTI/CR WR	1063	YULI/DRG
972	B. LIA/GBRN	1018	MUSLIMA/CR WR	1064	INTAN/DRG
973	MONA/GBRN	1019	SOFIANA/CR CB	1065	DARMI/KRG
974	ENDANG/GBRN	1020	NASIA/CR SAWAH	1066	SITI HAMIDA/GDG
975	RODIA/RBT	1021	MUALAMA/PLRN	1067	ROMLA/GDG
976	SOLEHATI/RBT	1022	SOFI/PLRN	1068	HOLIPA/DAKON
977	JULAIHA/RBT	1023	NIA/PLRN	1069	B. SANTI/SBR KTG
978	SUTINA/RBT	1024	B. AREP/KRG	1070	SRI WAHYUNI/KRG ST
979	MUDA/RBT	1025	UM/KRG	1071	DEWI/SB KEMIRI
980	WAHYUNI/RBT	1026	SOFILA/KLTK	1072	B. EVA/SB KEMIRI
981	SANI/RBT	1027	SA'ADAH/KRG	1073	B. VEMAS/SANGRA
982	IDA/RBT	1028	B. SITI/KRG	1074	HALIMA/SANGRA
983	FITA/KLST	1029	B. TONO/CR KL	1075	B. LUSI/SANGRA
984	B. ENDANG/AD	1030	MONA/CR KL	1076	IM/BD TOKO
985	MUTIK/SAPU	1031	LIHA/CR KL	1077	B. AISYAH/BD TOKO
986	IDA/BUDI	1032	SUTI/CR KL	1078	HALIMA/JTS
987	B. FANI	1033	HUSNUL/CR KL	1079	LIANA/BD JERIT
988	SANA/B. ROSID	1034	B. RAFA/CR KL	1080	B. ROY/BD JERIT
989	B. NI/TAR	1035	B. SENOL/CR KL	1081	B. ADEL/BD JERIT
990	B. HOLEK	1036	AISYAH/CR KL	1082	FITRIA/BD JERIT
991	SIANA/ARIA	1037	ENDANG/CR KL	1083	TITIK/BD JERIT
992	B. HOTIM	1038	AANG/CR KL	1084	YAMI/CR KL
993	WULAN/PAINI	1039	HEMA/CR KL	1085	B. ERLIN/BD JRT
994	B. RISKI/MAI	1040	B. SISEH/CR KL	1086	WATI/CR BN BN
995	WULAN/B. FERI	1041	ISMA/CR KL	1087	B. AMEL/KLTK
996	YUNI	1042	YENI/CR KL	1088	UUS/KLTK
997	TOYA	1043	B. LIN/CR KL	1089	B. SISIL/KLTK
998	NOVITA	1044	PANI/CR KL	1090	B. FITRI/TGL
999	MARITI	1045	MARWA/CR KL	1091	ASMIATI/SB KLOPO
1000	IFA/SUPIA	1046	SOLEHATI/CR KL	1092	SISEH/SB KLOPO
1001	B. REZA	1047	B. HOLIP/FIKRI/CR KL	1093	P. RIRIS
1002	MARYAMA	1048	YULI/CR KL	1094	JAHONG
1003	MARWIYAH	1049	ELI/CR KL	1095	RUDI
1004	YAYUK/SPR	1050	B. EKA/CR KL	1096	PUR
1005	SOFI/SPR	1051	SARI	1097	B. WIWIK/AD
1006	WARO/SPR	1052	MELI/CR KL	1098	HASANA/SB KLOPO
1007	BELA/SPR	1053	RIA/CR KL	1099	B. IGO/SB KLOPO
1008	RIFA/PTN	1054	B. LISA/CR KL	1100	B. IIN/SB KLOPO
1009	B. SIPOL/PTN	1055	LIATI/CR KL	1101	MUJAY/SB KLOPO
1010	SUSIANA/PTN	1056	RINA/CR KL	1102	NORMA/KRG
1011	B. FIRA/TPRN	1057	HATIMA/PKS	1103	B. NANIK/SB KLOPO
1012	SUPARTI/CR WR	1058	MAR/CR KL	1104	SUPAIDA/LKP

1105 SATIMA/LKP	1151 ROMLA/GBRN
1106 B. HIKMAH/LKP	1152 B. SIFA/GBRN
1107 B. HAFILA/LKP	1153 B. KETRIN/KLST
1108 RODIA/LKP	1154 B. FENI/KLST
1109 B. MUSIK/LKP	1155 B. WIN/KLST
1110 B. SAHRO/LKP	1156 AMI/KLST
1111 MUANI/LKP	1157 B. YA/KLST
1112 ASE/LKP	1158 B. HOLILI
1113 B. AS/LKP	1159 B. SOL/AD
1114 B. SINTA/LKP	1160 B. SUM/AD
1115 B. FATIMA/KLST	1161 B. LUS/AD
1116 MAR'ATUS/RBT	1162 B. SAHRO/HOTIMA/LK
1117 LAILI/LKP	1163 FINA/LKP
1118 JU/LKP	1164 SEMMI/LKP
1119 B. ROFEK/LKP	1165 UUS/LKP
1120 SANIA/KLST	1166 PAT/LKP
1121 B. RUDIK/LKP	1167 B. YUYUN/LKP
1122 B. ERNA/LKP	1168 B. TUTIK/TGS
1123 B. NURUL/LKP	1169 B. FARHAN/LKP
1124 WIWIT/KLST	1170 MUK/LKP
1125 MUSRIFA/LKP	1171 SALMA/LKP
1126 B. ICA/LKP	1172 FATIMA/LKP
1127 B. SODEK/LKP	1173 B. DIAN/LKP
1128 B. LIA/LKP	1174 B. DAYAT/JTS
1129 B. ILHAM/LKP	1175 B. NOFI/SB KLOPO
1130 SUNDARI/LKP	1176 B. SES
1131 B. SARI/LKP	1177 ALFIA
1132 SUS/LKP	1178 UMI KULSUM/CR WR
1133 B. HAKIM/LKP	1179 HOTIMA/CR WR
1134 JUAN/DRG	1180 B. YAS/KRG
1135 B. ASIA/BSS	1181 SUM/KRG
1136 LIFA/SATIK	1182 NOR/KRG
1137 FARID/DARMI	1183 TIMA/B. DAVID/CR K
1138 FARIDA/CR WR	1184 FITRIA/CR KL
1139 FATIMA/CR KL	1185 KUSTINI/CR KL
1140 FITRIANI/KLTK	1186 B. RISKA/CR KL
1141 B. SUN/DAKON	1187 ATMI/CR KL
1142 JUM/AD	1188 SARMI/CR KL
1143 B. FITRI/KRG	1189 B. YANTI/CR BN BN
1144 B. FAHMI	1190 B. PRAS/KRG
1145 B. DIRA/LKP	1191 LUTFI/CR KL
1146 B. ANI/LKP	1192 MUSRIFA/CR KL
1147 LULUK/GBRN	1193 B. IM/CRKL
1148 SUN/GBRN	1194 B. DEVGAN/CR KL
1149 IDAKAMI	1195 B. SAMSUL/CR KL
1150 HORIYA/GBRN	1196 B. ROSI/CR KL

1197 B. ICA/CR KL

1198 LIKA/CR WR

1199 B. SOFI/DRG

1200 SULIHA/DRG

## BIODATA PENULIS



Nama : Vila Mustika  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Januari 2000  
Alamat : Dusun Krajan Tempuran, RT 002 RW 001, Desa  
Curahkalong. Kec. Bangsalsari, Kabupaten Jember  
Agama : Islam  
No. Tlp : 085233738352  
Email : [Villamustika051@gmail.com](mailto:Villamustika051@gmail.com)

Riwayat Pendidikan

MI/SD : SDN Klatakan 01 (2007-2013)  
SMP/MTS : SMP Islam Darul Hidayah Gambirono (2013-2016)  
SMA/SMK : SMK Islam Darul Hidayah Gambirono (2016-2019)  
Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2019-2024)